

**NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DALAM SERIAL  
ANIMASI BONA AND FRIENDS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :**

**ADISTIYA WULANDARI**

**NIM. 1717406046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Adistiya Wulandari  
NIM : 1717406046  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Meyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul "**Nila-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi Bona and Friends**" ini secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya saya sendiri, bukan hasil dari buatan orang lain, bukan saduran juga bukan terjemahan. Terkecuali hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 26 Mei  
2022

Saya yang  
menyatakan,



Adistiya Wulandari  
NIM. 1717406046

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinszu.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

#### **NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DALAM SERIAL ANIMASI BONA AND FRIENDS**

Yang disusun oleh: Adistiya Wulandari, NIM: 1717406046, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diajukan pada hari: Senin, 6 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juni 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing/Ketua Sidang,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

**Dewi Arivani, M.Pd.I.**  
NIP. 19840809 201503 2 002

**Ellen Prima, M.A.**  
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji I/Penguji Utama,

**Dr. Heru Kurniawan, M.A.**  
NIP. 19810322 200501 1 002

Mengetahui:

Dekan,



**Dr. H. Sawito, M.Ag.**  
NIP. 19710424 199903 1 02

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 Mei 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Adistiya Wulanndari

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN Prof. K.H.  
Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Adistiya Wulandari  
NIM : 1717406046  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi Bona and Friends

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas arahan Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Mei 2022  
Dosen Pembimbing



**Dewi Ariyani, M.Pd.I.**  
**NIP. 198408092015032002**

# **NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DALAM SERIAL ANIMASI BONA AND FRIENDS**

**ADISTIYA WULANDARI**

**1717406046**

## **ABSTRAK**

Nilai-nilai moral sangat penting untuk diterapkan sejak usia dini. Menerapkan nilai-nilai moral dapat dengan mudah disampaikan dalam sebuah film animasi dengan jalan cerita yang menarik dan unik dan sesuai dengan perkembangan anak. Maka dari itu mencari serta menelaah nilai-nilai moral dalam Serial animasi Bona and Friends penting dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai moral apa saja yang terkandung di dalamnya. Tujuan penelitian ini ialah untuk menemukan serta mendeskripsikan nilai-nilai moral anak usia dini dalam Serial Animasi Bona and Friends. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) serta teknik yang digunakan ialah teknik analisis isi (*content analysis*). Peneliti menggunakan serial animasi Bona and Friends sebagai sumber data dalam meneliti nilai-nilai moral anak usia dini dalam serial animasi Bona and Friends. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditemukan nilai-nilai moral dalam Serial Animasi Bona and Friends di antaranya ialah: 1) Nilai-nilai moral dalam diri yaitu (a) Kejujuran, berguna untuk membentuk kepribadian anak menjadi seseorang yang bermoral dan (b) Perhatian dan peduli pada orang lain membuat anak memiliki perasaan kasih sayang, perasaan tanggung jawab, dan keserasian dalam hidup. 2) Nilai-nilai moral kebersamaan yaitu (a) Empati, anak usia dini dapat terhindar dari perbuatan jahat dan keji, (b) Menghargai dan menghormati orang lain, anak usia dini terbiasa mengucapkan kata tolong, terima kasih, dan mengucapkan kata maaf, (c) Kontrol diri, anak usia dini dapat memilih serta melakukan penyaluran ekspresi dengan cara yang bisa diterima oleh lingkungan dan tetap membuat dirinya merasa nyaman, dan (d) Keadilan, anak usia dini yang mempunyai perasaan adil dalam dirinya lebih peka terhadap unsur-unsur nilai moral lainnya dan membuatnya cenderung selalu membela yang benar.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Moral, Anak Usia Dini, Serial Animasi

## **MOTTO**

“Reputation is What People Think of You. Character is What You Are”

(Orlando Oxford)



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rezeki berupa kesehatan, rahmat, hidayah kepada kita semua, serta selalu mendengarkan keluh kesah hamba Nya kala di landa kesulitan dan kenikmatan yang patut kita syukuri.
2. Kedua orang tua khususnya ibu Junah yang senantiasa selalu mendukung serta mendoakan setiap saat dengan penuh cinta dan kasih sayang sehingga saya dapat menjalankan segala tugas dan kewajiban hingga selesai.
3. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku pembimbing yang penuh dengan sabar membimbing berjalannya penyusunan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan sampai akhir.
4. Kakak dan adik, teh Anis dan Ajeng yang selalu setia memberikan dorongan kepada peneliti agar jangan mudah menyerah serta penyemangat untuk bangkit kembali di kala peneliti merasa terpuruk.
5. Sahabat serta teman satu perjuangan Mi'had Zahro Al jannah, Esensi Melati Putih, dan Fitria Cipta Hadi Tunggal Dewi yang saling mendukung serta memotivasi satu sama lain hingga pada akhirnya sampai pada titik ini.
6. Semua pihak-pihak yang terlibat dalam memberikan dukungan serta bantuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini, banyak pihak yang telah dengan tulus memberikan bantuan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seoptimal mungkin. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu. Dengan rasa hormat peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A selaku Ketua Jurusan PIAUD.
6. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Pembimbing Akademik PIAUD.
7. Dewi Ariyani, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi selama ini.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

9. Teman-teman PIAUD angkatan 2017, khususnya teman-teman PIAUD B peneliti ucapkan terima kasih atas semua kenangan indah yang tercipta selama berada di dunia perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berkenan memberikan doa dan bantuannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan juga bagi para pembaca.



Banjar, 25 Mei 2022

Penulis,



Adistiya Wulandari

NIM. 1717406046

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
A. Nilai-nilai Moral.....	17
B. Anak Usia Dini .....	35
C. Film Animasi.....	40
<b>BAB III DESKRIPSI SERIAL ANIMASI BONA AND FRIENDS.....</b>	<b>45</b>
A. Sejarah Bona and Friends.....	45
B. Karakter dalam Bona and Friends .....	47
C. Sinopsis Bona and Friends .....	49
D. Tanggapan Masyarakat mengenai Animasi Bona and Friends .....	53

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Nilai-nilai Moral yang Tertanam dalam Diri (Individual) .....	55
B. Nilai-nilai Moral Kebersamaan (Sosial).....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kartu Data
Lampiran 2	Klasifikasi Nilai Moral
Lampiran 3	Cover Serial Animasi Bona and Friends
Lampiran 4	Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 5	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 6	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 7	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 8	Surat Wakaf Perpustakaan
Lampiran 9	Sertifikat Aplikasi Komputer
Lampiran 10	Sertifikat Bahasa Arab
Lampiran 11	Sertifikat Bahasa Inggris
Lampiran 12	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 13	Sertifikat KKN
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tatanan kehidupan seperti aturan, nilai, norma, dan tradisi sudah pasti dimiliki oleh setiap kelompok masyarakat di mana bisa sama atau berbeda dengan kelompok masyarakat lainnya. Dan tatanan kehidupan ini mengikat setiap anggota masyarakat tersebut sebagai hukum yang berlaku.<sup>1</sup> Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menanamkan perilaku yang moralis atau perilaku yang sesuai dengan tatanan kehidupan kelompok masyarakat, di mana perilaku tersebut dilakukan secara sukarela dengan penuh kesadaran tanpa ada seseorang yang memerintah atau mengawasinya.<sup>2</sup>

Memberikan pendidikan nilai-nilai moral kepada anak usia dini merupakan sebuah hal yang begitu penting dan utama dalam kehidupan, karena menanamkan nilai-nilai moral sejak dini merupakan langkah awal baik dan sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak bangsa dalam menuju jenjang pendidikan yang selanjutnya. Mengingat negara Indonesia yang begitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam kehidupan.<sup>3</sup> Nilai-nilai moral adalah ajakan bagi seseorang untuk melakukan hal-hal yang terbilang baik kepada sesama, seperti taat aturan, menjaga keamanan dan ketertiban, memelihara kebersihan, menghormati hak orang lain, dan mematuhi perintah agama dengan menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang. Seseorang bisa disebut bermoral jika ia dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan berbagai nilai moral yang ada dalam sebuah kelompok sosial dimasyarakat.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Uswatun Hasanah, "Nilai Moral dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'usi", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 1, no. 1 (2017): 112-138.

<sup>2</sup> Irma sari, "Peningkatan Nilai-nilai Moral anak melalui Bercerita, Permainan Papan magnet, di Raudhatul Athfal Baburrahman Padang Pariaman", *Pesona PAUD*, vol. 1, no. 1 (2012): 1-12.

<sup>3</sup> Novia Safitri, dkk. "Metode Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini", *Journal of Early Childhood Education*, vol. 1, no. 2 (2019): 20-44.

<sup>4</sup> Cucu Sutaryah, *Pendidikan di Indonesia* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), 89.

Anak usia dini ialah seorang manusia kecil yang sedang mengalami proses mendasar dalam pertumbuhan serta perkembangannya dan berpengaruh terhadap kelanjutan kehidupannya di masa depan. Pada tahapan ini, anak akan banyak mengalami pertumbuhan serta perkembangan fisik dan mental. Menurut Piaget di usia 0-2 tahun anak belajar dari melihat sekitarnya dan diaplikasikan ke dalam gerakan. Kemudian pada umur 2-8 tahun anak sudah bisa berpikir secara logis dan memahami realitas yang ada dilingkungannya.<sup>5</sup> Usia ini merupakan usia yang menentukan dalam membentuk sebuah kepribadian serta perkembangan intelegensi anak.<sup>6</sup> Karena pada usia ini anak mudah merespon kemudian mengolah bermacam informasi yang ia terima secara cepat kemudian diinovasikan kembali ke dalam sesuatu yang baru.<sup>7</sup> Dan inilah saat yang tepat untuk menerapkan serta menanamkan nilai-nilai moral di dalam kehidupan sehari-hari anak.<sup>8</sup> Karena menerapkan kebiasaan yang baik tidak dapat dilakukan seketika itu juga. Sehingga mendidik anak sejak dini patut dilakukan agar nilai-nilai moral dapat tertanam hingga dewasa. Oleh karena itu pendidikan moral merupakan tanggung jawab besar tidak hanya bagi pendidik, tapi juga bagi orang tua dan wali.

Adanya globalisasi saat ini membuat marak sekali perubahan serta perkembangan yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat. Salah satunya kemerosotan moral yang ditandai dengan berbagai pelanggaran dan tindak kejahatan di tengah masyarakat.<sup>9</sup> Sehingga penanaman nilai-nilai moral perlu diperhatikan kembali untuk melindungi generasi bangsa agar menjadi pribadi yang bernilai positif. Untuk menanamkan nilai-nilai moral tersebut perlu diterapkan melalui pembiasaan sehari-hari yang dilakukan sejak usia dini.

---

<sup>5</sup> Anak Agung Ngurah Adhiputra, *Bimbingan dan Konseling* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 68.

<sup>6</sup> Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini* (Banyumas: Rizquna, 2019), 12.

<sup>7</sup> Refika Mastanora, "Dampak Tontonan Video YouTube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini", *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, vol. 1, no. 2 (2018): 47-57.

<sup>8</sup> Een Y Haenilah, *Kurikulum dan pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 8.

<sup>9</sup> Indriyana Wijayanti, "Kemerosotan Nilai Moral yang terjadi pada Generasi Muda di Era Modern", (2019): 1-8.

Pada saat ini anak usia dini sudah tidak asing lagi dengan keberadaan gawai yang memberikan hiburan tersendiri bagi mereka, melalui survei dari *Common Sense Media* di Philadelphia anak-anak dari usia dua tahun bahkan sudah memiliki gawai untuk dirinya masing-masing dan orang tua tidak memberikan pengawasan terhadap mereka.<sup>10</sup> Sehingga memberikan tayangan mendidik yang mengandung nilai-nilai moral dapat dilakukan untuk menstimulasi pertumbuhan mereka agar bisa menjadi seseorang yang berkepribadian baik. Anak usia dini berada pada masa pertumbuhan di mana mereka akan dengan mudah menyerap informasi yang dilihat, sehingga nilai-nilai moral yang tersirat dalam suatu tayangan video akan menjadi sebuah informasi menarik yang diterima oleh mereka dan diolah serta disimpan di dalam otak. Kemudian pesan-pesan yang telah ia terima dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari menjadi sebuah kebiasaan yang positif.

Serial Film animasi yang dikhususkan untuk anak usia dini memiliki isi cerita yang imajinatif dan mengandung pesan-pesan positif sehingga dapat diterima dan dicerna oleh otak anak dengan mudah karena dikemas dengan cerita yang ringan. Karena itu sebagai orang tua harus pintar-pintar dalam memilih tontonan yang sesuai dengan perkembangan anak serta memiliki nilai-nilai edukasi di dalamnya.<sup>11</sup>

Bona and Friends adalah sebuah judul Serial Animasi yang memiliki berbagai macam karakter unik yang diciptakan oleh sebuah majalah anak-anak bernama Bobo dengan berbagai jalan cerita berbeda di setiap episodenya. Awalnya Bona and friends merupakan sebuah komik serial yang selalu hadir dalam setiap rilisan edisi majalah Bobo. Majalah bobo sendiri adalah buku bacaan populer yang dikhususkan untuk anak-anak dan berasal dari belanda yang eksis sejak 1 Januari 1968. Dan pada tanggal 14 April 1973 majalah Bobo resmi diadaptasi di Indonesia oleh penerbit

---

<sup>10</sup> Widyawati, "Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini", *Ya Bunayya*, vol. 1, no. 1 (2019): 16-28.

<sup>11</sup> Medina Nur Asyifah P, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)", *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, vol. 2, no. 1 (2020): 38-48.

Kelompok Kompas Gramedia yang bergerak hingga saat ini.<sup>12</sup> Meskipun majalah Bobo berasal dari Belanda, komik Bona and friends hanya bisa ditemukan dalam Majalah Bobo versi Indonesia atau dengan kata lain bukan adaptasi dari Majalah Bobo versi Belanda.

Kemudian, di saat teknologi semakin maju, pada tanggal 10 April 2012 Majalah Bobo bertransformasi ke dalam bentuk video dan kemudian memiliki *channel* YouTube yang kini memiliki 888 ribu lebih pelanggan dengan nama yang sama yaitu Majalah Bobo. Dan pada saat itu pula para karakter dalam komik Bona and friends diadaptasi ke dalam serial animasi. Sehingga Serial animasi Bona and friends sangat cocok sebagai hiburan modern anak masa kini mengingat latar belakang Bona and friends yang sudah menjadi media hiburan dan edukasi anak-anak sejak dulu.

Pada 27 Juni 2021 peneliti telah selesai menonton serta mencermati semua kisah yang terdapat dalam satu buah video utuh berjudul Bona and Friends dari kanal YouTube dengan durasi 19 menit 35 detik, Serial animasi ini terbagi dalam 3 kisah yang berbeda, yang pertama berjudul Ayo Loncat Kelinci, kedua berjudul Belanja di Supermarket, dan ketiga berjudul Bermain di Rumah Arka.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan itu, ketiga episode tersebut diperankan oleh beberapa tokoh menarik di antaranya yaitu Bona seekor gajah berwarna ungu muda yang menjadi tokoh utama di sini, ia selalu mengenakan topi yang juga berwarna ungu, Bona memiliki kemampuan menggunakan belalainya menjadi apa saja untuk membantu orang lain. Bona memiliki sifat yang baik, suka menolong, memiliki jiwa kepemimpinan, dan cerdas. Lalu teman-temannya yang kerap kali muncul dalam setiap tayangan serial ini, di antaranya ada Kaka seekor burung Kakak tua berwarna kuning dengan jambul berwarna jingga, memiliki karakter yang ceria, aktif, dan suka mengulang kalimat yang sama dua kali yang

---

<sup>12</sup> Id.wikipedia, Bobo (majalah), diakses pada 7 Juni 2021, pukul 20.19 WIB. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo\\_\(majalah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo_(majalah)).

merupakan ciri khas dari seekor burung. Ola seekor kucing berwarna coklat dengan motif loreng-loreng yang selalu mengenakan topi berwarna merah, ia memiliki karakter yang semangat, periang, dan terkadang terburu-buru. Kemudian ada juga beberapa karakter manusia seperti anak laki-laki yang bernama Arka dengan rambut coklat dan juga Gaffin yang memiliki rambut hitam, anak perempuan yaitu Putri dengan rambut hitam dan Kikan yang memiliki rambut coklat, mereka berdua sama-sama mengikat rambutnya disisi kiri dan kanan, serta Mak Konde seorang tetangga yang sudah sepuh.

Setelah melakukan pengamatan, peneliti menemukan bentuk nilai-nilai moral yang menyangkut kehidupan sebagai manusia dalam beberapa adegan dari ketiga judul tersebut. Bentuk nilai moral tersebut yang paling menonjol adalah kategori nilai moral perhatian dan peduli pada orang lain di antaranya yaitu Bona yang selalu menolong teman-temannya dalam keadaan sulit dan tanpa segan membantu siapapun di sekitarnya yang membutuhkan pertolongan, contohnya adalah Bona yang menolong Kikan saat terjatuh dan ia dengan sigap membantu menangkap isi keranjang yang terlempar dengan belalainya agar tidak jatuh dan berhamburan di atas tanah, Bona pun terlihat membantu seekor siput naik ke atas pohon agar siput tersebut dapat tidur siang dengan tenang tanpa gangguan. Selain itu ia juga sering membantu teman-temannya membawakan barang yang berada diposisi paling atas dengan belalai ajaibnya tersebut, salah satunya yaitu membantu Putri membawakan kaleng susu di rak paling atas di sebuah supermarket. Nilai moral juga ditunjukkan oleh tokoh lain di antaranya seperti Kaka yang berani jujur kepada Arka dengan mengaku bahwa dia telah menggunakan mainan helikopter milik Arka tanpa izin terlebih dahulu, dan Ola yang membantu Arka menghentikan troli yang melaju kencang agar ia tidak terjatuh. Contoh lain yaitu dari kategori nilai moral kebersamaan yang muncul ialah nilai moral keadilan, Bona dan teman-temannya yang berinisiatif serta dapat bekerja sama satu sama lain saat membersihkan taman setelah mereka gunakan untuk piknik, lalu membuang sampah pada tempatnya.

Dari pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Serial Animasi Bona and Friends mengandung banyak nilai-nilai moral yang dapat membentuk kepribadian anak menjadi lebih baik di dalamnya seperti rasa tanggung jawab, persahabatan, peduli lingkungan, jujur, tolong menolong, dan lainnya yang dikemas secara sederhana dan menarik untuk disimak oleh penonton khususnya anak usia dini.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian dengan judul Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi Bona and Friends.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Nilai-Nilai Moral**

Nilai-nilai moral yang dimaksud dalam penelitian ini ialah sebuah ajaran mengenai sesuatu yang bersifat baik dan buruk sebuah perlakuan yang dapat diterima oleh semua orang seperti tabiat, sikap, kewajiban, dan sebagainya.<sup>13</sup> Sehingga dapat disimpulkan jika nilai-nilai moral ialah perbuatan seseorang yang dinilai sebagai perbuatan yang baik dan juga buruk sesuai dengan standar di dalam kelompok masyarakat.

### **2. Anak Usia Dini**

Istilah anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini ialah seorang “manusia kecil” yang berada pada fase pertumbuhan serta perkembangan yang bersifat unik dan cepat sepanjang kehidupan di mana memiliki pola tumbuh kembang pada koordinasi sistem motorik kasar (fisik) dan halus, bahasa, komunikasi, sosio emosional, dan kecerdasan (kemampuan berpikir).<sup>14</sup> Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini ialah seorang manusia yang berada pada masa pertumbuhan dan perkembangan di awal kehidupannya.

---

<sup>13</sup> Dhanang Lukmanto, dkk, “Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi “The Boss Baby” Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal filsafat Indonesia*, vol. 1, no. 3 (2018): 128-133.

<sup>14</sup> Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini...*, 12.

### **3. Film Animasi**

Film Animasi yang dimaksud merupakan sebuah karya yang dibentuk dari rangkaian gambar atau lukisan yang dipicu secara mekanik elektronik sehingga terlihat di layar menjadi lebih hidup dan bergerak, ia memiliki nilai guna yang bertujuan untuk memberikan kepuasan batin dan hiburan bagi para penontonnya.<sup>15</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Serial Film Animasi ialah sebuah karya bergambar yang digerakkan secara mekanik untuk menghasilkan sebuah layar yang terlihat lebih hidup.

### **4. Bona and Friends**

Animasi Bona and Friends adalah judul dari serial video animasi yang diunggah oleh Majalah Bobo, yaitu sebuah kanal YouTube yang berisikan konten video edukatif dan informatif yang dikemas dengan menarik bagi siapa saja yang menonton khususnya anak-anak. Konten-konten yang disajikan ada berbagai macam di antaranya seperti parenting, pengetahuan umum, pelajaran sekolah, dongeng, cerita bergambar dan masih banyak lagi.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang yang mendasari penelitian ini, maka lahirlah permasalahan untuk menjawab pertanyaan : Bagaimana Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dan pendampingan yang dilakukan dalam menonton Serial Animasi Bona and Friends?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Di dasari oleh rumusan masalah yang sudah peneliti sebutkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menemukan serta

---

<sup>15</sup> Medina Nur Asyifah P, "Nilai-nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)..., 38-48.

menjelaskan Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi Bona and Friends.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan pengalaman dan juga bertambahnya wawasan baru tentang tayangan Serial Animasi yang memiliki nilai-nilai moral khususnya untuk anak usia dini di dalamnya.

### b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan baru bagi dunia pendidikan mengenai nilai-nilai moral yang ada di dalam sebuah Serial Animasi untuk anak usia dini serta penelitian ini diharapkan menjadi bahan rujukan bagi masyarakat luas, khususnya sebagai panduan untuk orang tua ketika mendampingi dan mendidik anak dengan baik.

## E. Kajian Pustaka

Tujuan dari kepustakaan adalah untuk melakukan kajian dari hasil-hasil penelitian dalam bentuk jurnal, buku, ataupun majalah ilmiah. Adapun beberapa literatur yang mempunyai kesamaan serta perbedaan jika dibandingkan dengan penelitian yang sedang dilakukan antara lain :

Pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Yanti mahasiswa IAI Al-Azhaar Lubuklinggau dengan jurnal yang berjudul “*Analisis Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Tayangan Film Animasi Nussa dan Rarra*”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa film Nussa dan Rara mengandung nilai moral dan agama yang sudah sesuai dengan budaya serta agama islam. Karena film kartun adalah media animasi yang menyenangkan, sehingga tayangannya sangat digemari oleh anak-anak, maka manfaat menonton film kartun dapat dirasakan sebagai pengajar pesan moral. Dan dengan menonton tayangan kartun, anak-anak akan mudah dalam menerima pesan moral daripada ceramah yang

diberikan langsung oleh orang tua. Kandungan pesan moral dalam film animasi Nussa dan Rarra ini di antaranya melaksanakan shalat, mengenal serta memahami ciptaan Allah swt, menganalisis nilai agama dan moral, berbagi kepada orang lain, bersyukur, meminta maaf, dan berbaik sangka kepada Allah swt.<sup>16</sup>

Persamaan dari penelitian ini adalah nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah tayangan film kartun, sehingga tontonan film kartun yang dikhususkan untuk anak-anak lebih mudah menyampaikan pesan moral di dalamnya untuk disampaikan kepada anak dengan media serta cara yang menyenangkan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ada pada fokus penelitian, di mana penelitian ini berfokus pada analisis perkembangan nilai-nilai agama dan moral anak usia dini, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada nilai-nilai moral apa saja yang terkandung dalam objek penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Medina Nur Asyifah Purnama dari IAIN Sunan Giri dengan jurnal yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)*”. Hasil penelitian tersebut meliputi dua nilai pendidikan, yang pertama ialah bahwa harus memiliki adab dalam bertanya kepada seseorang yang lebih mengetahui serta yang kedua ialah adab dalam memanggil seseorang dengan panggilan yang baik. Dalam film yang diteliti ini memiliki banyak pesan-pesan moral yang baik dan bagus sehingga cocok untuk dijadikan sarana penanaman nilai-nilai moral untuk kehidupan sehari-hari anak seperti bertata krama serta keteladanan. Persamaan dari penelitian ini terdapat pada fokus penelitian yang dicari mengenai nilai-nilai moral dalam sebuah tayangan film animasi dan perbedaan dari keduanya yaitu objek penelitian yang diamati.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sri Yanti, “Analisis Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Tayangan Film Animasi Nussa dan Rarra”, *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-ilmu Keislaman*, vol. 1, no. 1 (2021): 924-938.

<sup>17</sup> Medina Nur Asyifah P, “Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)...”, 38-48.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dan Musyafa Ali dari Universitas Negeri Surakarta Sebelas Maret dan UIN Sunan Kalijaga dengan jurnal yang berjudul “*Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama*”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Buku Dongeng yang diteliti memiliki nilai-nilai moral yang sesuai dengan nilai pendidikan moral serta budaya bangsa, ia juga memiliki kesesuaian dengan indeks perkembangan moral anak. Nilai-nilai moral tersebut di antaranya yaitu nilai religius serta nilai moral sosial. Sehingga bagus dan dapat diajarkan kepada anak usia dini. Persamaan yang dimiliki dari penelitian ini ialah untuk menemukan nilai-nilai moral yang ada di dalam sebuah objek penelitian, sedangkan memiliki perbedaan yang jelas yaitu objek yang diteliti berupa buku dongeng untuk anak usia dini dan peneliti sendiri memiliki objek penelitian berupa sebuah video animasi.<sup>18</sup>

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Syisva Nurwita dari Universitas Dehasen Bengkulu dengan judul jurnal “*Analisis Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin*” yang hasil penelitiannya memiliki kesimpulan bahwa di dalam film kartun ini mengandung berbagai nilai agama dan juga moral yang sudah sesuai dengan nilai budaya serta nilai agama Islam. Nilai-nilai moral tersebut di antaranya yaitu rasa patuh, sikap toleransi, dapat menahan hawa nafsu, kejujuran, selalu memberi salam dan dapat menjawab salam, sikap tolong menolong, saling berbagi satu sama lain, dapat saling memaafkan, dan selalu terima kasih. Sedangkan untuk persamaan dari penelitian ini yaitu untuk mencari nilai-nilai moral yang terkandung di dalam sebuah tayangan video kartun, dengan perbedaan objek penelitian yang digunakan serta adanya analisis nilai agama di dalamnya.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sumarni dan Musyafa Ali, “Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama”, *Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 21, no. 2 (2020): 189-199.

<sup>19</sup> Syisva Nurwita, “Analisis Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2 (2019): 506-517.

Dan yang kelima adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dengan judul jurnal “*Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini*” dengan kesimpulan bahwa moral yang berada di dalam program pendidikan anak usia dini dimasukkan ke dalam bidang yang membentuk tingkah laku manusia yang dilakukan secara berkesinambungan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuannya untuk memberikan persiapan anak seawal mungkin untuk menstimulasi perkembangan perilaku serta sikap yang di dasari nilai agama dan moral. Berikut beberapa teknik untuk mengembangkan nilai-nilai agama beserta moral di taman kanak-kanak dengan cara formal selama 15 – 20 menit sebelum kegiatan, dengan menggunakan beberapa metode di antaranya ceramah, bercerita, bernyanyi, permainan, keteladanan, bertamasya atau karyawisata, bermain peran, dan yang lainnya di mana kegiatan tersebut dilakukan dengan spontan dan rutin, bersifat keteladanan, serta terprogram. Serta cara-cara untuk mengembangkan nilai agama pada anak di antaranya dengan cara mengenalkan Tuhannya, beribadah kepada-Nya, serta mengajarkan untuk memiliki akhlak yang baik. Persamaan dari penelitian ini adalah perlunya menanamkan berbagai nilai moral pada anak usia dini sebagai bentuk pembiasaan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dan memiliki perbedaan mengenai tujuan penelitian yaitu menemukan implementasi yang sesuai untuk membangun nilai-nilai moral dan agama anak usia dini, sedangkan untuk peneliti sendiri adalah untuk menemukan nilai-nilai moral pada sebuah tayangan video animasi.<sup>20</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk

---

<sup>20</sup> Rizki Ananda, “Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1 (2017): 19-31.

memberi gambaran secara rinci mengenai nilai-nilai moral yang terkandung di dalam Film animasi Bona and Friends. Penelitian deskriptif ialah penelitian non eksperimen karena penelitian tersebut tidak dilakukan di lapangan, lebih menekankan proses dan juga makna (persepsi dan partisipasi) sehingga bentuk ini dapat menangkap berbagai macam informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang lebih teliti daripada hanya sekedar pernyataan jumlah maupun frekuensi pada bentuk angka. Metode penelitian kualitatif dipakai sebagai mekanisme penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa data-data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka. Jenis penelitian ini bukan hanya menaruh citra namun juga menunjukkan interaksi dan makna berdasarkan keterkaitan berdasarkan suatu perkara yang ingin dipecahkan.<sup>21</sup>

Penelitian ini juga menggunakan jenis penelitian yaitu studi kepustakaan (*library research*) berupa penelitian berbasis data tertulis dengan menggunakan cara mengumpulkan, kemudian mempelajari, serta menganalisis data tersebut untuk bisa mendapatkan data sekunder. Jenis penelitian ini memerlukan banyak informasi dari penelitian terdahulu di mana peneliti berkemungkinan menemukan hal-hal baru dari penelusuran yang dilakukan tersebut serta yang belum pernah diungkap oleh peneliti sebelumnya.<sup>22</sup>

## 2. Sumber Data

### a. Sumber primer

Sumber data primer ialah sumber data asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari asal atau sumber utamanya.<sup>23</sup> Dan sumber data primer yang menjadi sebuah rujukan di dalam penelitian ini ialah sebuah Serial Animasi yang berada pada kanal YouTube berjudul Bona and Friends.

### b. Sumber Sekunder

---

<sup>21</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Calpulis, 2015), 127.

<sup>22</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

<sup>23</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 56.

Sumber data sekunder merupakan beberapa sumber data lain yang dibuat dan diterbitkan oleh pihak lain yang bukan pengolahnya.<sup>24</sup> Sumber data sekunder di dalam penelitian ini ialah berbagai data tertulis berupa buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, artikel dan jurnal yang didapatkan dari media cetak seperti artikel dan majalah atau elektronik, dan sumber yang terkait dengan Serial Animasi Bona and Friends.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang penting dalam sebuah penelitian, dan pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara sesuai dengan tujuan penelitian serta jenis data yang akan diambil dan juga keadaan sumber informasi atau subjek penelitian.<sup>25</sup>

Teknik dalam mengumpulkan data di dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode atau teknik mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara mencari serta mencatat data dari dokumen atau arsip tertulis.<sup>26</sup> Sesuai dengan penelitian ini yang merupakan jenis penelitian studi kepustakaan, peneliti akan melakukan upaya pengumpulan beberapa data yang dapat menunjang proses penelitian terkait dengan Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini yang bersumber dari dokumen tertulis, gambar, serta elektronik. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *soft copy* Serial animasi Bona and Friends yang telah diunduh dari kanal YouTube dan melakukan pengamatan secara langsung, berulang, serta mencatat untuk menentukan kategori yang terkait dengan nilai-nilai moral di dalamnya. Berikut langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud :

1. Mencari serta menentukan film animasi Bona and Friends yang sesuai dengan kategori penelitian dengan cara menonton dan memahami setiap jalan cerita

---

<sup>24</sup> Victorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian...*, 56.

<sup>25</sup> Urip Santoso, *Kiat Menyusun Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 112.

<sup>26</sup> Rameli Agam, *Menulis Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Familia, 2015), 64.

- dari *channel* YouTube Majalah Bobo untuk dijadikan sebagai objek penelitian.
2. Setelah menentukan video yang dijadikan sebagai objek penelitian, selanjutnya mengamati setiap peristiwa yang terjadi dan melakukan *coding* (menarasikan seluruh jalan cerita) dari awal sampai akhir.
  3. Mengkategorikan setiap dialog serta adegan dalam serial animasi Bona and Friends yang sesuai dengan indikator nilai-nilai moral.
  4. Mendeskripsikan setiap kejadian yang mengandung nilai-nilai moral tersebut ke dalam bentuk tulisan dan melakukan analisa.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan di dalam penelitian ini ialah teknik analisis isi (*Content Analysis*). Fraenkel & Wallen berpendapat, analisis isi merupakan sebuah alat penelitian atau metode yang memiliki fokus ke dalam konten yang aktual dan fitur internal media.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk meninjau isi semua yang berhubungan dengan konteks komunikasi seperti dalam majalah atau surat kabar, film, radio, serta televisi. Melalui analisis isi, peneliti bisa mempelajari gambaran mengenai isi, karakteristik, serta pesan yang terkandung di dalamnya.<sup>28</sup>

##### a. Penentuan Katagori dalam Analisis Isi

Prosedur yang ada di dalam analisis isi memiliki beberapa karakteristik yang umum dimiliki. Prosedur yang dimiliki bermacam-macam tergantung dengan tujuan serta ragam komunikasi yang akan dianalisis. Kemudian ada dua prosedur yang mungkin dilakukan. Kedua prosedur tersebut di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menentukan katagori sebelum analisis. Penentuan katagori berlandaskan pengetahuan terdahulu, teori dan/atau pengalaman.

---

<sup>27</sup> Milya Sari dan Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA", *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, vol. 6, no. 1 (2020): 41-53.

<sup>28</sup> Eriyanto, *Analisis Isi* (Jakarta: Kencana, 2015), 11.

- 2) Selama melakukan analisis, peneliti menentukan katagori, peneliti menjadi tidak asing atau familiar dengan berbagai informasi deskriptif yang telah dikumpulkan, sehingga membiarkan katagori tersebut muncul sebagai analisis yang selanjutnya.<sup>29</sup>
- b. Langkah-langkah analisis isi di antaranya :
- 1) Menentukan tujuan. Langkah awal yang dilakukan peneliti ialah menentukan tujuan dari penelitian. Tujuan penelitian ini ialah untuk menemukan nilai-nilai moral dalam Serial Animasi Bona and Friends.
  - 2) Konseptualisasi dan operasionalisasi. Menentukan konsep dan melakukan konseptualisasi (mendefinisikan) jenis-jenis nilai-nilai moral. Setelah itu melakukan tahap operasionalisasi yaitu mengkategorikan nilai-nilai moral.
  - 3) Menentukan Unit Analisis. Menentukan episode yang akan diteliti, episode yang diteliti ialah tiga episode Serial Animasi Bona and Friends yaitu Ayo Loncat Kelinci, Belanja di Supermarket, dan Bermain di Rumah Arka yang tersusun dalam satu buah video berdurasi 19.35 detik.
  - 4) Unit *Coding* (pencatatan) yaitu mencatat setiap tindakan berupa dialog dan perbuatan dalam Serial Animasi Bona and Friends untuk menemukan serta menentukan kandungan nilai moral.
  - 5) Unit Konteks, mengkategorikan setiap tindakan ke dalam kategori nilai-nilai moral dalam Serial Animasi Bona and Friends yang sudah ditentukan sebelumnya serta melakukan analisa.<sup>30</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Agar bisa tergambar secara jelas mengenai penelitian ini, oleh karena itu laporan dari hasil penelitian ini akan disusun secara sistematika. Sistematika ini

---

<sup>29</sup> Sumarno, "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra", *Jurnal Elsa*, vol. 18, no.2 (2020): 36-55.

<sup>30</sup> Eriyanto, *Analisis Isi...*, 282

akan menjelaskan mengenai kerangka berpikir yang dituangkan dari awal sampai akhir. Adapun sistematika penelitian ini sebagai berikut :

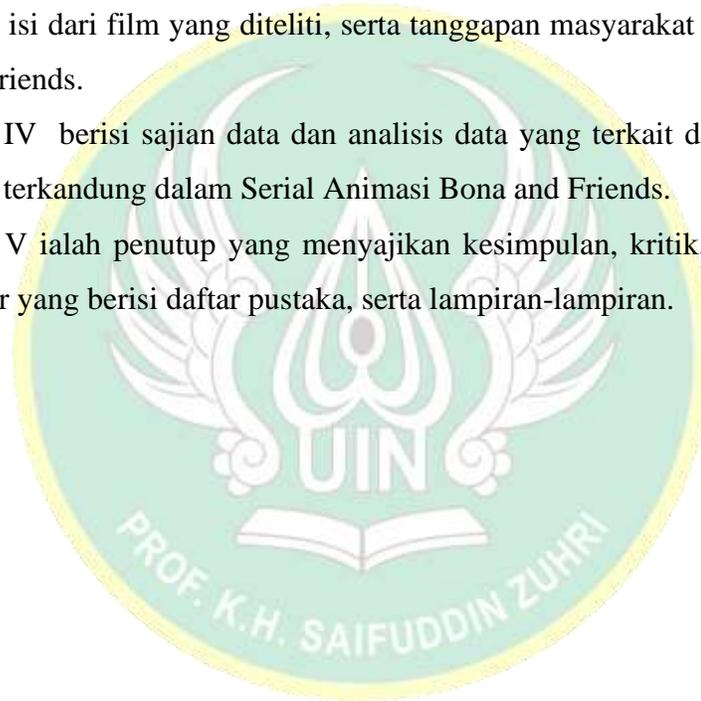
BAB I akan membahas mengenai latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori mengenai nilai-nilai moral anak usia dini dalam sebuah video animasi.

BAB III akan membahas mengenai profil film seperti sejarah film, karakter dalam film, isi dari film yang diteliti, serta tanggapan masyarakat mengenai Serial Bona and Friends.

BAB IV berisi sajian data dan analisis data yang terkait dengan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Serial Animasi Bona and Friends.

BAB V ialah penutup yang menyajikan kesimpulan, kritik, saran dan juga bagian akhir yang berisi daftar pustaka, serta lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Nilai-nilai Moral

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai berasal dari bahasa latin yaitu *vale're* yang memiliki arti berguna, mampu akan, berlaku, berdaya. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa nilai adalah sesuatu yang dipandang baik, memiliki manfaat, dan benar sesuai dengan keyakinan suatu kelompok. Menurut KBBI nilai merupakan sifat-sifat atau berbagai hal penting atau dapat berguna untuk kemanusiaan. Nilai juga berarti sesuatu yang dapat membuat manusia lebih baik sesuai dengan hakikatnya. Nilai yang berkaitan dengan etik (moral) merupakan nilai bagi manusia yang dianggap sebagai individu yang utuh, misalnya sikap jujur, nilai ada hubungannya dengan akhlak, nilai yang ada kaitannya dengan hakikat benar dan juga salah yang tengah dianut oleh suatu kelompok masyarakat. Menurut Spranger, nilai berarti sebuah tatanan yang dijadikan sebagai panduan oleh manusia untuk menimbang serta memilah dan memilih alternatif dalam mengambil keputusan dalam situasi sosial tertentu. Kepribadian manusia dibentuk dan tidak terpisahkan dengan tatanan nilai serta kesejarahan.<sup>31</sup>

Menurut Rokeach nilai ialah sebuah keyakinan mengenai perbuatan, tindakan ataupun perilaku yang dianggap baik maupun buruk oleh kelompok masyarakat.<sup>32</sup> Menurut Koyan nilai ialah segala sesuatu yang memiliki harga yang terdiri dari nilai yang ideal serta aktual. Nilai yang ideal merupakan nilai yang diinginkan oleh setiap orang, dan nilai aktual ialah nilai yang diperlihatkan di dalam kehidupan. Sedangkan menurut Merill nilai didefinisikan sebagai

---

<sup>31</sup> Asrori, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta : Media Akademi, 2015), 207.

<sup>32</sup> Waminton Rajagukguk, *Evaluasi Hasil Belajar Matematika* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 156.

standar atau patokan untuk mengarahkan seseorang atau suatu kelompok ke arah kepuasan (*satisfaction*), pemenuhan (*fulfillment*), dan berarti (*meaning*).<sup>33</sup>

Menurut Fraenkel nilai merupakan bagian dari kurikulum tersembunyi yang di dalamnya terdapat kekuatan nilai moralitas dan kemanusiaan. Kuperman berpendapat jika nilai ialah sebuah patokan normatif yang berpengaruh terhadap seseorang yang akan menentukan pilihan dari berbagai cara alternatif. Kuckhohn berpendapat jika nilai adalah sebuah konsepsi yang tersirat ataupun tersurat yang dapat membedakan ciri individu dan juga kelompok terhadap yang diinginkan, dan mempengaruhi cara serta tujuan. Imam al-Ghazali menyatakan keberadaan nilai moral itu terdapat dalam lubuk hati yang menyatu dengan raga sehingga membentuk suara hati atau yang biasa dikenal sebagai hati nurani. Sedangkan menurut Gordon Allport, nilai merupakan sebuah keyakinan seseorang dalam menentukan tindakan atas dasar pilihannya.<sup>34</sup>

Louis D. Kattsof berpendapat bahwa nilai adalah sebuah kualitas empiris dan tidak dapat diartikan, akan tetapi manusia dapat langsung mengalami serta paham secara langsung tingkat kualitas yang ada di dalam objek tersebut. Nilai tidaklah subjektif, tetapi memiliki tolok ukur yang berada pada esensi objek tersebut. Selain itu nilai juga dijadikan sebagai objek untuk suatu kepentingan, yaitu objek yang terletak dalam pikiran maupun kenyataan. Nilai juga merupakan hasil pemberian nilai, yang diciptakan oleh sebuah keadaan di dalam kehidupan. Sedangkan Chabib Thoha mengatakan bahwa nilai itu bersifat melekat pada suatu sistem kepercayaan yang terhubung langsung dengan manusia yaitu subjek yang memberi arti. Sehingga dapat diartikan bahwa nilai merupakan hal yang bermanfaat serta berguna untuk dijadikan sebagai tolak ukur bagi manusia.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia...*, 88.

<sup>34</sup> Yunita Iriani Syarief, *Mengembangkan Karakter melalui Pendidikan Berbasis Nilai* (Yogyakarta : Deepublish, 2021), 238.

<sup>35</sup> Uqbatul Khair Rambe, "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agam Besar di Dunia", *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, vol. 2, no. 1 (2020): 91-106.

Dari berbagai pengertian nilai di atas sehingga bisa disimpulkan jika nilai merupakan sebuah pandangan terhadap sesuatu yang memiliki makna penting atau sebaliknya. Nilai berguna bagi manusia dan melekat pada sesuatu dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

## 2. Macam-macam Nilai

Ilmu filsafat membedakan nilai menjadi tiga macam di antaranya ialah :

- a. Nilai logika yang membahas tentang sesuatu yang benar dan salah sesuai dengan logika berpikir.
- b. Nilai estetika merupakan nilai yang membicarakan hal yang terkait dengan indah atau tidaknya suatu hal.
- c. Nilai etika atau moral ialah nilai yang berbicara mengenai baik dan buruknya perilaku individu dan kelompok.<sup>36</sup>

Menurut Notonegoro nilai-nilai dibedakan menjadi tiga macam di antaranya ialah :

- a. Nilai material

Suatu hal yang dapat berguna untuk kepentingan jasmani dan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara fisik, contohnya ialah pekerjaan.

- b. Nilai vital

Suatu hal yang dapat berguna untuk manusia agar bisa melaksanakan aktivitas dalam kehidupan sosialnya, contohnya ialah pendidikan.

- c. Nilai kerohanian

Sesuatu yang dapat berguna untuk memenuhi kebutuhan spiritual atau rohani manusia, contohnya memeluk agama dan percaya pada Tuhannya. Selain itu nilai kerohanian juga dibedakan menjadi empat di antaranya ialah nilai kebenaran, nilai moral, nilai keindahan, serta nilai keagamaan.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Dhea Safira Alfitroh, "Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube", Skripsi s1 Komunikasi Penyiaran Islam, *Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 2019, 22.

<sup>37</sup> Sofia Kartika dan Maya Mustika Kartika Sari, "Pergeseran Nilai Sosial di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Pasca Berdirinya Ngoro Industri Persada", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, vol. 05, no. 01 (2017), 91- 105.

Menurut Louis O Kattsoff nilai-nilai dibedakan menjadi dua macam di antaranya ialah :

- a. Nilai intrinsik ialah suatu nilai yang sejak awal memang sudah bernilai di dalamnya.
- b. Nilai instrumental merupakan nilai dari segala sesuatu yang memiliki fungsi dan digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Contohnya ialah benda seperti uang yang digunakan sebagai nilai tukar.

Menurut Max Scheler nilai-nilai dibedakan menjadi empat macam di antaranya sebagai berikut :

- a. Nilai kenikmatan seperti rasa lezat dari makanan, nikmat dan senang dalam merasakan sesuatu.
- b. Nilai kehidupan seperti kesehatan dan kesegaran fisik.
- c. Nilai kejiwaan berupa kebenaran serta keindahan.
- d. Nilai kerohanian berupa kesucian.

Sedangkan Walter G. Everet mengelompokkan nilai-nilai dengan lebih terperinci yaitu nilai jasmaniah, nilai watak, nilai ekonomis, nilai intelektual, nilai sosial, nilai hiburan, nilai estetika, serta nilai keagamaan.<sup>38</sup> Sehingga dapat disimpulkan jika nilai-nilai memiliki berbagai macam perbedaan sesuai dengan kebutuhan penilaian terhadap tingkat keberhargaan yang diperlukan dalam kehidupan.

### 3. Pengertian Moral

Kata Moral itu berasal dari bahasa latin yaitu *mores*, dari suku kata *mos* yang memiliki arti yaitu adat istiadat, kelakuan, watak, tabiat, akhlak. Arti moral semakin berkembang dan kini diartikan sebagai kebiasaan dalam berkelakuan yang baik. Individu dapat dikatakan memiliki sikap moral jika dapat berkelakuan yang sesuai dengan kaidah-kaidah moral yang berlaku di masyarakat.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> M. Syahnan Harahap, “Arti Penting Nilai Bagi Manusia dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian Dari Filsafat Hukum)”, *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, vol. 6, no. 1 (2015): 31-37.

<sup>39</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia*..., 88.

Menurut KBBI Moral didefinisikan sebagai 1) sebuah ajaran yang baik buruk yang dapat diterima oleh umum mengenai sikap, perbuatan, kewajiban, dan lain sebagainya. Akhlak, budi, pekerti dan susila. 2) sebuah kondisi mental yang dapat membuat seseorang memiliki keberanian, semangat, gairah, tetap berdisiplin, yang tercermin melalui perbuatannya. 3) sebuah ajaran tentang kesusilaan yang dapat diambil dari suatu cerita. Sedangkan menurut Lickona dua nilai moral yang harus diajarkan disekolah adalah tanggung jawab dan sikap hormat.<sup>40</sup> Dan dalam bahasa Indonesia moral diartikan dengan susila.

Moral di dalam kamus psikologi disebutkan adalah sesuatu yang mengacu pada akhlak yang telah sesuai dengan adanya peraturan hukum sosial atau adat yang menjadi kebiasaan yang telah mengatur perilaku. Sementara menurut Hurlock mendefinisikan moral merupakan kelakuan yang sudah sesuai dengan kode moral dalam kelompok masyarakat. Dalam *Webster's New World Dictionary* moral diartikan sebagai suatu hal yang ada kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam menentukan hal yang benar dan hal yang salah serta baik buruk tingkah laku.<sup>41</sup>

Menurut Rubini Moralitas adalah sebuah aspek kepribadian seseorang yang berkaitan dengan kehidupan sosial yang hadir secara seimbang, adil, dan harmonis. Perilaku moral itu sangat penting dan perlu untuk mewujudkan kehidupan yang damai, tertib, teratur, serta harmonis. Menurut Suseno moral merupakan sebuah ukuran untuk menentukan baik dan buruk seseorang sebagai individu, masyarakat, dan warga negara. Ouska dan Whellan mengartikan moral sebagai sebuah prinsip mengenai baik dan buruk yang ada di dalam diri seseorang serta dalam suatu sistem yang berwujud sebuah aturan.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Dhanang Lukmantoro, dkk, "Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi "The Boss Baby" Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar...", 128-133.

<sup>41</sup> Dian Ibung, Mengembangkan Nilai Moral pada Anak (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009), 21.

<sup>42</sup> Mustika Abidin, "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam", *Jurnal pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 2, no. 1 (2021): 57-66.

Maria Assumpta mendefinisikan moral sebagai aturan-aturan tentang sikap serta perilaku manusia yang mencerminkan manusia. Sehingga dapat disimpulkan jika orang yang bermoral merupakan manusia yang bisa memanusiakan orang lain. Menurut Piaget perkembangan moral terjadi dalam dua tahapan di antaranya ialah tahap realisme moral atau moralitas oleh pembatasan, serta moralitas otonomi atau moralitas kerja sama atau yang disebut hubungan timbal balik.<sup>43</sup>

Moral, norma, nilai, dan budi pekerti merupakan istilah lain dari akhlak. Moral itu merujuk pada nilai yang keberadaannya dianggap oleh seseorang dan juga kelompok masyarakat sebagai sesuatu yang bernilai baik dan patut. Moral itu memiliki sumber yang berada dalam kesadaran dan berpusat di dalam pikiran. Moral adalah sebuah ajaran tentang sesuatu yang bersifat baik dan buruk perlakuan yang diterima oleh semua orang mengenai perbuatan, kewajiban, sikap dan sebagainya.<sup>44</sup> Sehingga disimpulkan bahwa Moral itu merupakan sebuah ajaran mengenai baik dan buruk mengenai kelakuan dan perbuatan seseorang.

#### **4. Pengertian Nilai-nilai Moral**

Wasono menjelaskan bahwa nilai moral adalah bermacam nilai yang berkaitan dengan masalah kesusilaan, budi pekerti, dan memiliki kaitan yang erat antara manusia dan semua makhluk yang diciptakan Tuhan.<sup>45</sup> Menurut Suseno dasar nilai moral kerap kali menjadi patokan untuk menentukan benar atau salah suatu sikap serta tindakan manusia yang tidak dianggap sebagai pelaku peran tertentu dan memiliki batasan. Nilai moral merupakan pengetahuan tertinggi dibandingkan dengan nilai-nilai lain dan nilai moral itu mempunyai ciri-ciri yaitu yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, hati nurani, dan berkaitan dengan

<sup>43</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia...*, 89.

<sup>44</sup> Medina Nur Asyifah P, "Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)...", 38-48.

<sup>45</sup> Muhammad Firwan, "Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasrey Basral", *Jurnal Bahasa dan Sastra*, vol. 2, no. 2 (2017): 49-60.

kewajiban.<sup>46</sup> Prinsip nilai moral tidak dapat dipisahkan dengan manusia karena nilai moral adalah sebagai tingkah laku manusia. Prinsip moral berada dalam suatu lingkungan manusia itu sendiri dan secara sadar dijadikan sebagai sebuah keharusan karena sudah menjadi satu kesatuan dalam suatu kelompok sosial. Nilai-nilai moral adalah perbuatan seperti:

- a. Ajakan untuk melakukan hal baik yang dapat bermanfaat kepada orang lain, selalu tertib terhadap aturan yang berlaku dan memelihara keamanan, menjaga kebersihan dan memelihara hak orang lain.
- b. Larangan dalam melakukan tindakan yang buruk dan merugikan seperti melakukan pencurian, berzina, mengambil nyawa orang lain, minum-minuman keras, dan atau judi.<sup>47</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seseorang dapat dikatakan bermoral jika dapat berkelakuan yang sesuai dengan kaidah nilai-nilai moral yang ada dalam suatu kelompok sosialnya.

## 5. Indikator Nilai-nilai Moral

- a. Nilai-nilai Moral yang tertanam dalam diri (Individual)

Nilai moral yang tertanam di dalam diri merupakan nilai-nilai moral internal yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari hasil belajar yang telah diperoleh melalui lingkungannya. Nilai-nilai moral tersebut ialah kejujuran, disiplin, dan perhatian dan peduli pada orang lain.<sup>48</sup>

### 1) Kejujuran

Kejujuran adalah sebuah kemampuan yang dimiliki untuk mengakui perasaan ataupun pemikiran serta tindakannya kepada orang lain. Sikap ini merupakan hal yang penting untuk menghindari seseorang dari rasa

---

<sup>46</sup> Muh Zainul Arifin, "Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Noel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)", *Jurnal Literasi*, vol. 3, no. 1 (2019): 30-40.

<sup>47</sup> Gede Sedanayasa, *Bimbingan Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 45

<sup>48</sup> Dian Ibing, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 82.

bersalah yang muncul karena adanya kebohongan. Berikut indikator dari nilai kejujuran :

- a. Tidak pura-pura dalam bersikap.
- b. Berkata sesuai dengan keadaan.
- c. Berkata yang sebenarnya dan tidak berbohong.
- d. Tidak menipu atau membohongi diri sendiri dan orang lain.
- e. Terbiasa mengakui adanya kelebihan serta kekurangan yang dimiliki oleh orang lain.
- f. Dapat dipercaya saat diberikan amanah oleh orang tua, keluarga, atau orang lain.
- g. Menghargai dan tidak mengambil hak yang dimiliki oleh orang lain.
- h. Tidak memberikan kerugian kepada orang lain.<sup>49</sup>

## 2) Disiplin

Menurut KBBI disiplin adalah tata tertib, ketaatan atau mematuhi peraturan yang ada. Kedisiplinan adalah sebuah sikap taat serta patuh terhadap sebuah peraturan yang berlaku.<sup>50</sup> Berikut indikator dari nilai disiplin :

- a. Menaati tata tertib sekolah dan lingkungan.
- b. Berperilaku disiplin di dalam kelas dan tertib dalam mengerjakan tugas.
- c. Menepati jadwal belajar.
- d. Belajar secara teratur.<sup>51</sup>

## 3) Perhatian dan peduli pada orang lain

Perhatian dan peduli terhadap orang lain merupakan sikap serta tindakan yang membuat ia ingin selalu memberikan pertolongan kepada

---

<sup>49</sup> Hermawan Aksan, *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2019), 83.

<sup>50</sup> Siti Masruroh, "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar melalui Layanan Konseling Individu pada Siswa Kelas II H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012", *Artikel Jurnal*, (2011): 1-11.

<sup>51</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin* (Nusa Media, 2021), 21.

orang lain dan juga kepada masyarakat yang dinilai membutuhkan bantuan.<sup>52</sup>

- a. Suka berbuat hal yang menyenangkan untuk orang lain, dan tidak segan mengabaikan kepentingan diri sendiri karena benar-benar peduli dengan perasaan serta kebutuhan orang lain.
- b. Selalu berpikir positif terhadap hal apapun.
- c. Senang menolong dan tidak mengharapkan adanya balas budi dari orang lain atas kebaikan dan atau karena adanya alasan tertentu.<sup>53</sup>

b. Nilai-nilai Moral kebersamaan (sosial)

Manusia itu selain terlahir sebagai makhluk individu ia juga terlahir sebagai makhluk sosial karena kehidupannya itu tidak lepas dari lingkungan sosial. Dalam kehidupannya, manusia setidaknya memiliki hubungan sosial setidaknya dengan orang terdekat seperti orang tua dan keluarga.<sup>54</sup> Sehingga bila ingin diterima dalam lingkungan sosial, maka manusia harus mengemban harapan-harapan sosial yang kemudian disebut sebagai nilai-nilai moral yang perlu dipahami dalam berinteraksi sosial.<sup>55</sup>

1) Empati

Empati merupakan sebuah kemampuan yang dapat memposisikan diri seperti yang dihadapi orang lain agar dapat memahami serta dapat merasakan pemikiran ataupun perasaan yang sedang diterima oleh orang lain. Berikut indikator dari nilai empati :

- a. Lebih pengertian.
- b. Menghormati orang lain baik muda atau tua.
- c. Peka serta memiliki perasaan peduli terhadap lingkungan.

---

<sup>52</sup> A. Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Journal of Social Science Teaching*, vol. 1, no. 1 (2017): 39-59.

<sup>53</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 111.

<sup>54</sup> Meilanny Budiarti, "Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya", *Prosiding KS: Riset & PKM*, vol. 4, no. 2 (2017): 1-140.

<sup>55</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 131.

d. Mampu mengontrol emosi.<sup>56</sup>

2) Menghargai dan menghormati orang lain

Menghargai serta menghormati orang lain merupakan sikap yang penting dalam berinteraksi sosial. Sikap ini merupakan sikap yang dapat memperlakukan orang lain dengan layak serta manusiawi. Berikut indikator dari nilai menghargai dan menghormati orang lain :

- a. Sebelum meminta bantuan kepada orang lain ia terbiasa mengucapkan kata tolong terlebih dahulu.
- b. Terbiasa dan tidak segan mengucapkan terima kasih saat mendapatkan bantuan dari orang lain.
- c. Mengakui kesalahan dan penyesalan dengan mengucapkan kata maaf.<sup>57</sup>

3) Kontrol diri

Kontrol diri ialah sebuah pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan tingkah laku seseorang atau rangkaian proses dalam membentuk dirinya sendiri.<sup>58</sup> Selain itu, kontrol diri juga merupakan bagian dari ekspresi emosi. Dengan kontrol diri seseorang dapat mengendalikan emosinya dengan benar di situasi yang tepat. Berikut indikator nilai kontrol diri :

- a. Mampu mengenali emosi yang ada di dalam diri sendiri.
- b. Dapat mengelola serta mengekspresikan dengan baik emosi yang dimiliki.
- c. Mampu memotivasi diri sendiri.
- d. Dapat mengenali dan paham emosi yang dimiliki orang lain atau berempati.

---

<sup>56</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 143.

<sup>57</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 147.

<sup>58</sup> Ramadona Dwi Marsela dan Mamat Supriatna, "Kontrol Diri : Definisi dan Faktor", *Journal of Innovative Counseling*, vol 3, no. 2 (2019): 65-69.

- e. Kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain.<sup>59</sup>

#### 4) Keadilan

Keadilan merupakan perasaan atau keyakinan yang memberikan motivasi untuk bersikap jujur, berbuat hal yang benar, dan berbagi dengan orang lain. Berikut indikator nilai keadilan :

- a. Dapat bergiliran saat melakukan permainan atau menggunakan sebuah barang dengan orang lain.
  - b. Suka berbagi dengan orang lain tanpa melalui paksaan.
  - c. Dapat bekerja sama dan berkompromi dengan orang lain.
  - d. Mampu menerima perbedaan dengan individu lain (toleransi).<sup>60</sup>
- c. Nilai-nilai karakter menurut Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dalam Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa, “Pendidikan Nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta dapat membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dalam karakter terdapat ajaran dan standar moral, selain itu juga terdapat pertimbangan serta nilai moral yang menjadi komponen dalam membentuk sebuah karakter.<sup>61</sup> Nilai-nilai karakter menurut sisdiknas adalah sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Resti Maulinda, dkk, “Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 tahun (Literature Riview)”, *Jurnal PAUD Agapedia*, vol. 4, no. 2 (2020): 300-313.

<sup>60</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 173.

<sup>61</sup> Putu Ari Capri Angga, dkk, “Nilai-nilai Karakter Bangsa dalam Tulisan Siswa pada Majalah Dinding di SMP Negeri 1 Seririt”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1*, vol. 2, no. 1 (2014): 1-11.

1) Religius

Merupakan sikap serta perilaku yang selalu patuh terhadap berbagai ajaran dan aturan agama yang dianut, seperti mengagumi kebesaran Tuhan, mengagumi kebesaran Tuhan, serta bersyukur kepada Tuhan.

2) Jujur

Perilaku yang didasari oleh upaya agar memiliki kepercayaan orang lain dari segi perkataan, tindakan, serta pekerjaan yang dilakukan. Contohnya seperti mengembalikan barang orang lain yang ditemukan di tempat umum.

3) Toleransi

Sikap serta tindakan yang dapat menghargai adanya perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang tidak sama dengan dirinya. Contohnya seperti menghargai perbedaan pendapat dan perbedaan suku atau ras dengan sesama.

4) Disiplin

Tindakan yang selalu berperilaku tertib dan selalu patuh pada berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku. Tertib dalam bahasa lisan dan juga tertulis.

5) Kerja keras

Perilaku sungguh-sungguh yang ditunjukkan dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai target tanpa mengenal lelah. Tidak mudah berputus asa dalam menjalani kesulitan serta menggunakan waktu dengan baik dalam menyelesaikan berbagai tugas yang dimiliki.

6) Kreatif

Berpikir serta bertindak dalam sesuatu yang menghasilkan cara atau sebuah hasil yang baru dari yang telah dimiliki diri sendiri.

7) Mandiri

Sikap dan juga perilaku yang tidak memiliki ketergantungan terhadap orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

8) Demokratis

Cara berpikir, bersikap serta bertindak dalam melakukan penilaian terbilang sama mengenai hak dan kewajiban orang lain dan dirinya sendiri.

9) Rasa Ingin Tahu

Sikap serta tindakan yang selalu berusaha mencari tahu lebih jauh dan meluas tentang sesuatu yang ia pelajari, dilihat serta didengar.

10) Semangat Kebangsaan

Merupakan sikap dalam berpikir, bertindak, dan berwawasan yang memposisikan kepentingan bangsa dan juga negara berada di atas kepentingan dirinya sendiri dan kelompoknya.<sup>62</sup>

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kelayakan, peduli dan menghargai dengan tinggi terhadap bahasa, lingkungan, sosial, budaya, ekonomi serta politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang membuat dirinya terdorong untuk menghasilkan sebuah karya yang berguna secara meluas oleh masyarakat, dapat mengakui dan menghormati keberhasilan yang dicapai oleh orang lain.

13) Bersahabat / Komunikatif

Merasa senang saat berbicara, berinteraksi atau bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

---

<sup>62</sup> SMP Negeri 19 Semarang, 18 Nilai-nilai Karakter, diakses pada 31 Maret 2022, pukul 19.08 WIB. [smpn19.semarangkota.go.id](http://smpn19.semarangkota.go.id).

Merupakan berbagai sikap, seperti perkataan dan perbuatan yang membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

terbiasa meluangkan waktu untuk membaca berbagai macam bacaan yang memberi ia kebajikan.

16) Tanggung Jawab

Merupakan sebuah sikap dan juga perilaku dalam melaksanakan tugas serta kewajiban yang sudah seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan YME.<sup>63</sup>

17) Peduli Sosial

Sikap, upaya dan tindakan di mana ia selalu ingin memberi pertolongan kepada orang lain yang dinilai membutuhkan.

18) Peduli Lingkungan

Merupakan sikap dan tindakan untuk melakukan pencegahan adanya kerusakan di sekitar lingkungan alam dan mengembangkan berbagai upaya untuk memperbaiki adanya kerusakan alam yang sudah terjadi.

## 6. Karakteristik Nilai Moral Anak Usia Dini

Menurut Lawrence Kohlberg perkembangan moral seorang anak berkaitan dengan cara berpikir anak tersebut. Sehingga bagaimana cara anak tersebut melihat dan mengamati, berpikir, menduga, memperkirakan, menilai serta mempertimbangkan hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan moralnya. Sehingga semakin baik cara berpikir anak, maka semakin baik pula perkembangan moral dalam dirinya. akan tetapi hubungan antara keduanya tidak

---

<sup>63</sup> SMP Negeri 19 Semarang, 18 Nilai-nilai Karakter, di akses pada 31 Maret 2022 pukul 19.08 WIB. [smpn19.semarangkota.go.id](http://smpn19.semarangkota.go.id).

menjamin jika anak yang cerdas akan memiliki perkembangan moral yang baik, karena meskipun seorang anak mengerti sebuah konsep moral ia tidak tentu akan menunjukkan perilaku bermoral.<sup>64</sup>

a. Nilai-nilai moral memiliki ciri-ciri di antaranya:

1) Berkaitan dengan tanggung jawab

Ditandai dengan adanya berbagai nilai yang memiliki kaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Sehingga seseorang bisa dikatakan bersalah atau tidak bersalah dalam suatu hal.

2) Berkaitan dengan hati nurani

Segala tindakan yang bernilai moral biasanya merupakan ‘imbauan’ dari hati nurani. ‘suara hati’ yang timbul apabila kita melakukan tindakan yang bertentangan dengan nilai moral atau tindakan yang memiliki nilai moral.

3) Mewajibkan

Kewajiban yang sudah melekat pada nilai-nilai moral dan menyangkut pada pribadi manusia sebagai totalitas atau keseluruhan.

4) Bersifat Formal

Dalam merealisasikan nilai-nilai moral biasanya diikutsertakan nilai-nilai lain di dalamnya.<sup>65</sup>

b. Prinsip-prinsip Moral Dasar

Menurut Franz Magnis – Soseno, moral dasar memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Prinsip bersikap yang baik

Melihat seseorang dan sesuatu bukan hanya karena ia berguna untuk diri sendiri, tetapi juga menghendaki, membenarkan, setuju,

<sup>64</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 4

<sup>65</sup> Riyana Hari Murtini, dkk, “Nilai Moral dalam Ehon Guri to Gura No Kaisuiyoku karya Nakagawa Rieko”, (2012): 1-9.

memberikan dukungan, melakukan pembelaan, membiarkan, serta menunjang berbagai perkembangannya.

2) Prinsip keadilan

Hakikat di mana kita memberi hak kepada siapa saja yang memang berhak. Karena setiap orang pada hakikatnya adalah manusia yang sama dan perlu mendapatkan perlakuan yang sama.

3) Prinsip hormat terhadap diri sendiri

Menyatakan bahwa setiap orang harus memperlakukan diri sendiri sebagai sesuatu yang bernilai.<sup>66</sup>

c. Karakteristik Perkembangan Moral Anak

Menurut Freud perkembangan moral dalam teori psikoanalisa merupakan struktur kepribadian yang menuju kepada suatu sistem yaitu Id yang merupakan komponen biologis, ego merupakan komponen psikologis, dan super ego merupakan komponen sosial. Ketiganya adalah proses-proses psikologis yang tidak terpisah dalam mengoperasikan kepribadian. Sedangkan perkembangan moral menurut Piaget terdapat dua macam yang pertama ialah berpikir secara heteronomos (berpikir kaku) terhadap berbagai peraturan yang ditegakkan tidak boleh dilanggar, dan yang kedua otonomos (berpikir secara fleksibel) yaitu dapat berpikir bahwa peraturan adalah sesuatu yang dibuat oleh manusia dan sifatnya boleh di ubah asalkan prinsipnya dipertahankan.<sup>67</sup>

Setiap orang mengalami pola perkembangan moral yang sama pada masa anak-anak, pola perkembangan tersebut dibagi menjadi dua di antaranya yang pertama yaitu masa prasekolah anak yang disebut sebagai moralitas prakonvensional, dalam hal ini tingkah laku anak itu tunduk dan patuh oleh adanya kendali eksternal di mana anak berorientasi pada kepatuhan dan karena adanya hukuman. Moralitas sebuah tindakan dinilai berdasarkan akibat dari

---

<sup>66</sup> Riyana Hari Murtini, dkk, "Nilai Moral dalam Ehon Guri to Gura No Kaisuiyoku karya Nakagawa Rieko...", 1-9.

<sup>67</sup> Gede Sedanayasa, *Bimbingan Sekolah Dasar...*, 45.

fisiknya. Dan anak hanya paham jika berbagai aturan yang telah ditentukan itu karena adanya sebuah kekuasaan sehingga tidak dapat diganggu gugat. Dan yang kedua ialah prakonvensional yang terdiri dari dua tahap yaitu moralitas heteronomy dan individualisme. Heteronomy adalah sebuah perilaku yang baik dan benar karena menaati adanya peraturan dan juga hukum, serta takut terhadap adanya sanksi jika tidak patuh terhadap aturan dan hukum tersebut.<sup>68</sup> Sedangkan individualisme adalah perilaku yang lebih mementingkan diri sendiri, anak beranggapan bahwa hal benar itu yang melibatkan pertukaran setara dengan orang lain.<sup>69</sup>

Perkembangan moral yang optimal kepada anak usia dini dan tercantum dalam KBK 2004 dengan indikator di dalamnya yaitu 1) anak bersedia meminta maaf dan memberi maaf 2) terbiasa mengucapkan terima kasih jika mendapat sesuatu 3) anak tidak segan dan suka menolong 4) anak berkeinginan mengajak temannya bermain dan juga belajar.<sup>70</sup>

Menurut Piaget, perkembangan moral dan perkembangan kognitif anak saling berkaitan, dan tahapan perkembangan tersebut terdiri dari tiga bagian, di antaranya:

1) Tahap formal operasional

Anak berpikir tentang bermacam hal atau isu yang sifatnya abstrak seperti sikap jujur, kebebasan, moralitas, dan lainnya.

2) Tahap realisme moral

Kepatuhan terhadap peraturan meski tidak memahami alasan kepatuhan tersebut, karena kepatuhan merupakan aturan untuk

---

<sup>68</sup> Husnuziadatul Khairi, "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun", *Jurnal Warna*, vol. 2, no. 2 (2018): 15-28.

<sup>69</sup> H. E. Mulyasa, *Manajemen PAUD* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), 75.

<sup>70</sup> Rakihmawati dan Yusmiatinesih, "Upaya meningkatkan Perkembangan Moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dhamawanita", *Jurnal Ilmiah ISI P2TK PAUD NI*, vol. 7, no. 1 (2012): 18-41.

menghindari hukuman yang bisa diperoleh jika melakukan tindakan atau berperilaku yang salah.

3) Tahap moral-relativisme

Pada tahap ini anak mulai melihat bahwa aturan merupakan kesepakatan sosial, sehingga bisa saja untuk dilakukan perubahan dengan memberikan alasan tertentu. Dan anak dapat menilai jika alasan tersebut benar atau salah berdasarkan adanya tujuan atau alasan melakukan perilaku tersebut.<sup>71</sup>

Menurut Erik Erikson dasar-dasar perilaku yang bermoral memiliki tiga tahapan usia di antaranya sebagai berikut :

1) Usia 0-2 tahun

Usia di mana anak sangat bergantung kepada sosok ibu atau figur ibu, pada saat kebutuhan fisik dan mental anak terpenuhi oleh sosok ibu, maka akan timbul kepercayaan penuh kepada ibu mereka, dan kepercayaan tersebut menyebar luas kepada lingkungan sekitarnya. Hubungan kepercayaan antara ibu dan anak ini memengaruhi tahapan perkembangan selanjutnya.

2) Usia 2-4 tahun

Pada usia ini anak sudah yakin dengan adanya hubungan erat dengan sosok ibu, anak mulai mengembangkan dirinya sendiri dan belajar mandiri dalam batas tertentu, sehingga mungkin akan timbul konflik antara bergantung kepada orang tua atau menjadi diri sendiri.

3) Usia 4-6 tahun

Anak mulai memiliki kepercayaan diri dan menyadari akan eksistensi dirinya sehingga ia memiliki inisiatif untuk mengatasi konfliknya sendiri didukung dengan perkembangan fisiknya.

---

<sup>71</sup> Rakihmawati dan Yusmiatinesih, "Upaya meningkatkan Perkembangan Moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dhamawanita"..., 18-41.

#### 4) Usia 6-8 tahun

Dalam tahap usia ini anak sudah banyak belajar di sekolah sehingga ia mulai menyadari kesamaan serta perbedaan ia dan teman-temannya. Dalam tahap belajar di sekolah ini anak pun belajar mengenai moral.<sup>72</sup>

## B. Anak Usia Dini

### 1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa anak usia dini ialah sekelompok manusia berusia 0-6 tahun, sedangkan menurut UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Dalam usia ini anak mengalami pertumbuhan yang pesat di mana segala bentuk fisiknya terus mengalami kematangan baik fisik maupun psikis agar ia siap menghadapi kehidupan dewasa kelak.<sup>73</sup>

Menurut Bieclher dan Snowman anak usia dini ialah manusia yang berusia 3-6 tahun. Menurut Piaget anak usia dini berada dalam tahap praoperasional (2-7 tahun). Pada fase ini anak sudah lebih dinamis, dia sudah lebih menguasai fungsi dari seluruh badannya. Anak sudah dapat berjalan, berlari, mengenal berbagai objek di sekitarnya serta bagaimana menggunakannya. Dia juga memiliki dorongan kuat untuk mencoba hal-hal yang baru ditemuinya saat itu juga.<sup>74</sup> Usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) merupakan masa anak yang mulai peka atau sensitif untuk menerima adanya berbagai rangsangan yang datang. Masa peka adalah masa di mana terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap dalam merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Dan masa peka pada setiap anak berbeda-beda seiring

<sup>72</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 8.

<sup>73</sup> Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini...*, 11.

<sup>74</sup> Cucu Sutaryah, *Pendidikan di Indonesia...*, 97.

dengan laju pertumbuhan dan perkembangannya. Masa ini merupakan masa awal dalam mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, bahasa, sosio-emosional, agama, dan moral.<sup>75</sup>

Dan di Indonesia sendiri biasanya pada umur 3 bulan hingga 5 tahun mengikuti program penitipan anak dan kelompok bermain (KB) pada usia sekitar tiga tahun, dan pada usia 4-6 tahun mengikuti program taman kanak-kanak (TK).<sup>76</sup> Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan seorang manusia yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di awal kehidupannya.

## 2. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Jean R. Feldman karakteristik anak usia dini menurut usianya di antaranya yaitu :

- a) Usia 2 tahun anak memiliki banyak energi serta rasa ingin tahu.
- b) Usia 3 tahun anak sangat kooperatif, ceria, ingin sekali dihargai, serta menyukai hal-hal baru dan berinteraksi dengan teman sebayanya.
- c) Usia 4 tahun anak memiliki imajinasi yang tinggi, dan senang mendapatkan stimulus dalam setiap eksplorasi yang dilakukan.
- d) Usia 5 tahun, anak merasa mencintai dirinya sendiri dan orang-orang di sekitarnya. Konsep diri dan kemandirian merupakan hal yang baik untuk pribadi ataupun bersosialisasi.<sup>77</sup>

Cross berpendapat mengenai beberapa karakteristik anak usia dini di antaranya:

- a) Bersifat egosentris

Anak masih terpengaruh dengan akalunya yang sederhana di mana pikiran serta perasaannya yang terbilang masih sempit. Sehingga ia tidak mampu mengerti apa yang dirasakan dan apa yang tengah dipikirkan oleh

<sup>75</sup> Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

<sup>76</sup> Cucu Sutarsyah, *Pendidikan di Indonesia...*, 93.

<sup>77</sup> Eugenia Rakhma, *Menumbuhkan Kemandirian Anak* (Yogyakarta: Stiletto Book, 2017), 19.

orang lain. Anak belum mampu menempatkan posisinya dalam kehidupan dan juga apa yang dipikirkan oleh orang lain, ia belum paham arti sebenarnya dari sebuah peristiwa.

b) Bersifat unik

Anak-anak memiliki keunikan yang berbeda satu sama lain, karena anak mempunyai sifat bawaan, ketertarikan, kapabilitas, serta latar belakang yang berbeda.

c) Mengekspresikan perilakunya secara relatif spontan

Anak-anak cenderung akan menampilkan perasaannya secara spontan dan tidak ditutup-tutupi. Ia akan menunjukkannya dengan ekspresi atau serta dengan perlakuan apa yang ia rasakan.

d) Bersifat aktif dan energik

Anak-anak sangat suka beraktivitas dan tidak pernah lelah ataupun bosan. Gerak dan aktivitas adalah kesenangan terlebih apabila ada suatu kejadian baru dan menantang. Aktivitas fisik merupakan kebutuhan belajar dan perkembangan keterampilan fisiknya serta perkembangan bidang lainnya seperti sosial, emosional, kreativitas, kognitif, dan seni.

e) Memiliki rasa ingin tahu yang besar serta antusias terhadap segala hal

Anak suka memperhatikan, membicarakan, serta mempertanyakan berbagai hal yang ia lihat dan dengar, khususnya hal-hal yang baru bagi dirinya.

f) Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Karena memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga mereka suka mengeksplorasi, mencoba berbagai hal, dan mempelajari banyak hal baru.

g) Memiliki imajinasi yang tinggi

Anak sangat menyukai hal-hal yang sifatnya imajinatif, ia dapat bercerita melebihi berbagai pengalaman aktual serta bertanya hal-hal di luar nalar seperti alam gaib.

h) Sangat mudah frustrasi

Anak masih bersifat egosentris, spontanitas, serta empati yang relatif terbatas sehingga masih mudah marah atau menangis jika keinginannya tidak terpenuhi.

- i) Kurang memiliki pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Anak memiliki pertimbangan yang belum matang termasuk dalam hal-hal membahayakan sehingga diperlukan keamanan dalam lingkungan belajar bagi anak.

- j) Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak cenderung memiliki perhatian yang pendek kecuali pada hal-hal yang menurutnya menyenangkan. Berg berpendapat bahwa sepuluh menit merupakan hal yang wajar bagi anak berusia lima tahun untuk bertahan saat memerhatikan sesuatu.

- k) Memiliki masa belajar yang sangat berpotensi

Menurut NAEYC masa anak usia dini merupakan masa yang baik untuk belajar.

- l) Memiliki banyak minat terhadap teman

Anak menunjukkan kemampuannya dalam berhubungan dan bekerja sama dengan teman-teman di sekitarnya, ia menguasai sejumlah kata yang cukup baik untuk digunakan berkomunikasi.<sup>78</sup>

### 3. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan adalah sebuah proses bertambahnya kemampuan (*skill*) yang ada dalam struktur serta fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur, dan bisa diprediksi kedatangannya sebagai hasil pematangan. Perkembangan anak terjadi secara berkesinambungan, perkembangan yang telah dicapai diharapkan semakin meningkat secara kualitatif ataupun kuantitatif pada tahapan selanjutnya. Perkembangan itu menyangkut adanya diferensiasi dari berbagai sel dan jaringan tubuh, organ-organ serta sistem organ yang

---

<sup>78</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2016), 13.

berkembang sedemikian rupa sehingga mendapatkan fungsinya masing-masing. Meskipun perkembangan setiap anak berbeda-beda karena mereka memiliki sifat yang unik, namun perkembangannya tetap mengikuti pola yang sudah umum.<sup>79</sup>

Menurut Slamet Suyanto, perkembangan anak usia dini meliputi fisik motorik, intelektual, emosional, moral, sosial, bahasa dan kreativitas. Sedangkan Black berpendapat bahwa perkembangan anak usia dini itu yang meliputi aspek fisik motori, psikososial, kognitif, dan bahasa.<sup>80</sup>

Menurut Nana Syaudih Sukmadinata aspek utama kepribadian dapat dibedakan menjadi beberapa aspek yaitu aspek intelektual, aspek sosial, aspek emosi, aspek fisik motorik, aspek bahasa, dan aspek moral dan keagamaan yang dijelaskan sebagai berikut :

a) Aspek fisik motorik

Pertumbuhan serta perkembangan fisik sangatlah bersifat individual karena ditentukan oleh faktor keturunan serta terpengaruh oleh kondisi lingkungan. Proses perubahan ini sangat berpengaruh terhadap perubahan bentuk badan, proporsi, serta ukuran tubuh. Pertumbuhan ini pula yang bertanggung jawab atas meningkatnya kekuatan otot untuk bergerak, koordinasi penglihatan, kendali sistem motorik, dan juga memadukan kegiatan syaraf otot untuk mengendalikan buang air besar dan kecil.

b) Aspek intelektual

Awal dari perkembangan aspek ini ialah dengan berkembangnya kemampuan dalam mengamati, melihat hubungan serta bagaimana memecahkan masalah yang sederhana kemudian hal tersebut berkembang ke arah pemahaman serta pemecahan masalah yang lebih kompleks.

c) Aspek sosial

---

<sup>79</sup> Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 3.

<sup>80</sup> Novi Mulyani, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini...*, 15.

Awal perkembangan dari aspek sosial ini terjadi pada umur 3-5 tahun di mana ia senang bermain bersama teman sebayanya. Perkembangan hubungan teman sebaya ini akan bertambah pesat hingga ia berusia remaja atau 16-18 tahun.

d) Aspek bahasa

Perkembangan aspek bahasa ini diawali dengan peniruan bunyi dan suara, kemudian dilanjutkan dengan menulis.

e) Aspek emosi

Perkembangan emosi anak dimulai sejak ia dilahirkan, yaitu emosi kedekatan yang terjalin antara ibu dan anak.

f) Aspek moral dan keagamaan

Aspek moral dan keagamaan sudah berkembang sejak kecil dan sangat dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya terutama lingkungan keluarga.<sup>81</sup>

## C. Film Animasi

### 1. Pengertian Film Animasi

Film berasal dari kata *filmen* yang memiliki arti lapisan yang tipis pada permukaan susu yang telah dipanasi. Menurut KBBI diartikan sebagai selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (dan akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop). Film seri atau serial adalah film yang menggunakan tokoh-tokoh yang sama dengan cerita yang berbeda, dan memiliki jalan cerita yang beruntun.<sup>82</sup> Film merupakan bagian dari bidang industri dan diartikan sebagai sesuatu bagian dari produksi ekonomi di suatu masyarakat dan dipandang dalam hubungannya dengan berbagai produk lain. Selain itu film juga merupakan bagian dari komunikasi yang digunakan oleh individu maupun kelompok sebagai media

<sup>81</sup> Marwany dan Heru Kurniawan, *Literasi Anak Usia Dini...*, 14.

<sup>82</sup> “film”, KBBI Daring, diakses pada 27 Mei 2022, pukul 11.34 WIB. <https://kbbi.web.id/film.html>.

mengirim dan menerima pesan.<sup>83</sup> Film diartikan sebagai suatu genre seni bercerita yang berbasis audio-visual, atau cerita yang dituturkan kepada penonton melalui berbagai rangkaian gambar yang bergerak.<sup>84</sup>

Animasi menurut KBBI ialah acara televisi yang terbentuk dari berbagai rangkaian gambar atau lukisan yang sengaja digerakkan secara mekanik elektronis sehingga dilayar menjadi terlihat bergerak. Kata animasi sendiri berasal dari penyesuaian kata *animation* yang berasal dari kata dasar *to animate* dalam kasus umum bahasa Inggris - Indonesia yang berarti menghidupkan.<sup>85</sup> Film animasi merupakan jenis film berbahan mentah seperti gambar tangan kemudian diolah menjadi gambar yang bergerak. Awal mula film animasi dibuat adalah dengan cara memutar kertas-kertas bergambar sehingga muncul efek gerak. Pada saat ini pembuatan film animasi dapat lebih mudah dan cepat dengan bantuan komputer grafis.<sup>86</sup>

Mayer dan Moreno mengatakan bahwa animasi ialah suatu hal yang berbentuk presentasi gambar yang menarik, berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek.<sup>87</sup> Menurut Wahyono animasi pada dasarnya menggerakkan suatu objek agar lebih dinamis, sebelum era komputerisasi seperti saat ini, animasi merupakan proses yang sangat rumit sehingga banyak menyita waktu dan tenaga.<sup>88</sup> Sedangkan menurut Suheri animasi ialah sekumpulan gambar yang sudah diolah sedemikian rupa sampai menghasilkan suatu gerakan. Salah satu keunggulannya adalah

---

<sup>83</sup> M. Ali Mursid A dan Dani Manesah, *Pengantar Teori Film* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

<sup>84</sup> Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi & Film* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), 104.

<sup>85</sup> Yunita Syahfitri, "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer", *Jurnal Saindikom*, vol 10, No. 3 (2011): 213-217.

<sup>86</sup> Ilham Zoebazary, *Kamus Istilah Televisi & Film...*, 106.

<sup>87</sup> Kadek Sukiyasa dan Sukoco, "Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif", *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 3, no. 1 (2013): 126-137.

<sup>88</sup> Sidik dan Nanda Anisa, "Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa dan Matematika berbasis Multimedia", *Jurnal Techno Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2 (2017): 83-90.

kemampuan untuk memberikan penjelasan sebuah kejadian yang dilakukan secara sistematis dalam setiap perubahan waktu.<sup>89</sup>

Dalam kamus komunikasi, film diartikan sebagai media yang memiliki sifat visual dan atau audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul atau yang biasa disebut dengan penonton. Film ialah salah satu alat yang bisa membantu proses pembelajaran dan fungsinya tidak lain untuk memperjelas isi makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.<sup>90</sup>

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa film animasi adalah salah satu jenis film yang menggunakan kumpulan gambar yang disatukan dengan proses tertentu untuk menghasilkan gerakan yang dapat dinikmati oleh penonton.

## 2. Jenis-jenis Film Animasi

Sebelumnya animasi memiliki prinsip yang sederhana, seiring berjalannya waktu serta perkembangan jaman sehingga mulai muncul berbagai macam teknologi, sehingga animasi pun ikut berkembang dan bertambah menjadi berbagai macam dan jenis. Oleh karena perkembangan tersebut animasi memiliki berbagai jenis yang dapat dibedakan di antaranya:

### a. Animasi 2D (dua dimensi)

Animasi yang sudah tidak asing ini biasa disebut dengan nama film kartun. Kartun berasal dari kata *cartoon*, yang memiliki arti sebagai gambar yang lucu. Karena rata-rata film kartun merupakan film yang lucu. Sedangkan film kartun menurut KBBI adalah film hiburan berbentuk gambar yang lucu yang biasanya menceritakan tentang binatang dan sebagainya.<sup>91</sup>

### b. Animasi 3D (tiga dimensi)

<sup>89</sup> Dila Lestari, dkk, "Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Tangerang Selatan", *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, vol. 6, no. 2 (2017): 1-8.

<sup>90</sup> Dhea Safira Alfitroh, "Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube"..., 34.

<sup>91</sup> "Film", KBBI Daring, diakses pada 27 Mei 2022, pukul 11.34 WIB. <https://kbbi.web.id/film.html>.

Dengan adanya berkembangnya dunia teknologi dan juga komputer, maka teknik dalam pembuatan animasi ikut berkembang serta bertambah maju dengan pesat. Animasi 3D adalah hasil *upgrade* animasi 2D karena karakter yang dipertontonkan pun semakin terlihat hidup dan nyata.

c. Animasi Tanah Liat (*Clay Animation*)

Animasi ini menggunakan *plasticin* yaitu bahan yang lentur seperti karet yang bahannya ditemukan pertama kali pada tahun 1897. Karakter yang dibuat pada animasi *clay* ini dibuat dengan rangka khusus untuk membuat kerangka tubuh.<sup>92</sup>

d. Animasi Jepang (*Anime*)

Animasi yang sudah dibahas sebelumnya kebanyakan diciptakan oleh amerika dan eropa. *Anime* merupakan sebutan untuk animasi yang diciptakan oleh jepang yang memiliki khas tersendiri di setiap film yang dibuatnya. Karena *anime* diproduksi tidak hanya untuk anak-anak, bahkan ada yang diberi *rating* dewasa.<sup>93</sup>

Jenis film animasi juga dibedakan sesuai dengan panjang durasi cerita di antaranya yaitu :

- a. Animasi spot merupakan animasi yang memiliki masa durasi 1-60 detik, biasanya digunakan untuk kepentingan iklan komersial.
- b. Animasi *pocket cartoon* merupakan animasi yang memiliki masa durasi sepanjang 1-2 menit.
- c. Animasi pendek yang memiliki masa durasi sepanjang 2-20 menit.
- d. Animasi setengah panjang atau *medium length* memiliki masa durasi sepanjang 20-50 menit.

<sup>92</sup> Yunita Syahfitri, "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer"..., 213-217.

<sup>93</sup> Muh Rizal. H, "Animasi sebagai Media Pembelajaran tentang 'Global Warming' untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Inspiration*, vol. 7, no. 1 (2017): 79-85.

- e. Animasi panjang yaitu animasi yang memiliki masa durasi 50 menit atau lebih.<sup>94</sup>



---

<sup>94</sup> Dhea Safira Alfitroh, "Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube"..., 37.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI SERIAL ANIMASI BONA AND FRIENDS**

##### **A. Sejarah Bona and Friends**

Bona and Friends awalnya merupakan cerita bergambar yang menjadi bagian dari Majalah Bobo. Majalah Bobo sendiri adalah majalah anak-anak populer yang berasal dari Belanda dan sudah ada sejak 1 Januari 1968. Dan pada tanggal 14 April 1973 Indonesia resmi mengadaptasinya dan diterbitkan oleh Kelompok Kompas Gramedia pada halaman khusus anak-anak dalam Harian Kompas. Di Indonesia ada dua versi majalah Bobo, yang pertama majalah yang dikhususkan untuk anak usia sekolah dasar yang terbit satu kali dalam seminggu pada hari Kamis, dan Bobo Junior yang dikhususkan untuk anak prasekolah sampai TK yang terbit selama dua minggu sekali pada hari Rabu. Setelah itu pendiri Kompas, PK Ojong dan Jakob Oetama, halaman untuk anak-anak ini kemudian dikembangkan kembali menjadi majalah anak-anak dengan bekerja sama dengan Majalah Bobo yang berasal dari Belanda dan mulai menerbitkan Majalah Bobo versi Indonesia. Awal mula Majalah Bobo versi Indonesia ini terdiri dari 16 halaman kertas koran serta berwarna. Majalah Bobo merupakan majalah anak-anak pertama yang berwarna di Indonesia. Sebagian dari isi majalah Bobo berasal dari bahan-bahan dari Majalah Bobo Belanda yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Sebagiannya lagi meneruskan rubrik dari halaman anak-anak Kompas.<sup>95</sup>

Seiring berjalannya waktu, Majalah Bobo kini memiliki beberapa akun media sosial untuk lebih dikenal luas serta modifikasi untuk mengikuti perkembangan jaman. Akun resmi Majalah Bobo yang pertama ialah Facebook yang dibuat pada tanggal 30 Desember 2009 dengan nama Majalah Bobo. Kemudian ditahun selanjutnya Majalah Bobo bergabung dalam media sosial Twitter pada

---

<sup>95</sup> Id.wikipedia, Bobo (majalah), diakses pada 7 Juni 2021, pukul 20.19 WIB. [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo\\_\(majalah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo_(majalah)).

bulan agustus 2010 dengan alamat @majalah\_bobo. Selanjutnya pada tanggal 10 april 2012 Majalah Bobo membuat kanal YouTube dengan nama yang sama yaitu Majalah Bobo. Yang terakhir situs resmi Majalah Bobo dengan nama Bobo.id dan beralamat *website* bobo.grid.id yang diluncurkan pada 14 april 2017. Situs resmi ini merupakan penyempurnaan dari situs kidnesia.com yang merupakan portal anak indonesia yang diasuh langsung oleh redaksi media anak dalam *group of magazine*, kompas gramedia. Situs ini merupakan sebuah situs anak indonesia yang berisi kumpulan cerita anak dan dongeng, sejarah, budaya, dan pengetahuan umum.<sup>96</sup>

Sebelum terbentuk judul yang sekarang yaitu Bona and Friends, awalnya serial Bona memiliki judul bernama Bona, Gajah Kecil Berbelalai Panjang disesuaikan dengan versi aslinya yaitu *Pinkie Puff the Little Elephant with the Long Trunk* merupakan rubrik yang menjadi bagian dari Majalah Bobo versi Belanda, namun memiliki penulis asli yang berasal inggris yaitu *Hutchings Brothers*. Sesuai dengan rubrik aslinya, awalnya Bona, Gajah Kecil Berbelalai Panjang merupakan kisah persahabatan antara seekor gajah kecil bernama Bona dan seekor kucing bernama Rongrong. Setiap kali mereka berdua mendapatkan masalah, belalai Bona lah yang akan membantu dan bisa diandalkan. Namun pada tahun 2015, rubrik ini dilakukan beberapa transformasi seperti diubahnya warna kulit Bona yang awalnya merah muda menjadi ungu muda. Karakter Rongrong yang dihilangkan serta ditambahkan karakter baru seperti Ola dan Kaka. Lantas judul pun ikut berubah menjadi Bona and Friends yang bertahan hingga saat ini.

Majalah Bobo yang awalnya hanya berbentuk cerita bergambar di atas kertas, kini bertransformasi ke dalam bentuk video yang kemudian mengunggahnya ke berbagai akun sosial media resmi, khususnya channel YouTube yang kini memiliki 940 ribu lebih pelanggan. Dan pada saat itu pula para karakter dalam komik Bona and friends diadaptasi ke dalam film animasi. Sehingga Serial animasi

---

<sup>96</sup> Bobo.grid.id, bobo.id, diakses pada 26 oktober 2021, pukul 18.40 WIB. <https://bobo.grid.id/about>.

Bona and friends sangat cocok sebagai hiburan modern anak masa kini mengingat latar belakang Bona and friends yang sudah menjadi media hiburan dan edukasi anak-anak sejak dulu.

## **B. Karakter dalam Bona and Friends**

Dalam cerita Bona and Friends memiliki tiga tokoh utama, semua tokoh utama tersebut berjenis hewan di mana ketiganya diambil dari hewan yang eksis di Indonesia. Sehingga ciri-ciri fisik serta karakternya disesuaikan dengan yang sebenarnya. Namun ada beberapa karakter manusia di dalamnya yang berperan sebagai teman-teman Bona, mereka adalah anak-anak yang berumur kisaran 5-6 tahun. Berikut beberapa tokoh yang berada dalam Serial animasi Bona and Friends:

### **1. Bona**

Bona adalah seekor anak gajah asia dengan ciri-ciri memiliki tiga lekukan ditelinganya dan ukurannya tidak selebar gajah afrika. Selain itu Bona juga memiliki mata yang berbinar, gading kecil, dan tiga helai jambul dikepalanya. Bona memiliki kulit berwarna ungu muda, dan ia selalu mengenakan topi yang juga memiliki warna senada dengan kulitnya. Yang paling mencolok dari Bona ialah belalai yang ajaib dan sangat fleksibel di mana bisa membuatnya menjadi sangat panjang sesuai dengan kebutuhan yang Bona kehendaki, biasanya ia gunakan untuk menolong siapa saja yang dalam kesulitan. Bona pada mulanya memiliki tubuh berwarna merah muda sampai pada tahun 2015 ia diubah warnanya menjadi ungu. Bona sebagai tokoh utama memiliki kepribadian yang baik hati, lembut, suka menolong, kreatif, senang bergaul dengan teman-temannya baik hewan maupun manusia.

### **2. Ola**

Ola adalah seekor kucing betina bermotif belang berwarna coklat dan setrip oranye yang berasal dari sumatera yang sudah langka. Namanya sendiri diambil dari kependekan nama latinnya yaitu *Nesolagus Netscheri*. Olah adalah kucing yang selalu makan buah-buahan tropis, akar, serta sayuran. Meskipun

terlihat seperti kucing yang lemah, tapi sebenarnya Ola sangat kuat dan agak galak, jika berlari ia dapat berlari dengan cepat dan melesat. Ola memiliki karakter yang tomboy sehingga berpenampilan sporty dengan selalu mengenakan topi dan sepatu boots yang senada dengan warna bulunya. Disiang hari Ola selalu terlihat mengantuk dan tertidur karena ia termasuk hewan nokturnal, sehingga ia sering menutup matanya dengan topi rajutan bergambar mata terbuka yang selalu ia kenakan.

### **3. Kaka**

Kaka adalah seekor burung Kakak tua jambul kuning jantan. Namanya diambil dari kependekan nama latinnya yaitu *Cacatua Sulphurea*. Ia memiliki warna bulu berwarna kuning muda dengan jambul berwarna jingga sama dengan paruh dan kakinya. Kaka memiliki karakter yang ceria, cerewet dan senang berkicau dengan riang. Ia juga suka mengulang kalimat yang sama dua kali yang merupakan ciri khas dari seekor burung. Kelemahannya adalah Kaka adalah burung yang mudah sekali panik, apalagi menghadapi situasi yang sulit. Suatu hari Kaka sedih karena tidak memiliki bulu yang berwarna-warni seperti burung lainnya, oleh karena itu teman-temannya memberikan dia hadiah berupa kaos kaki dari bahan rajutan yang berwarna-warni yang selalu ia pakai sampai saat ini.

### **4. Arka**

Arka adalah seorang anak laki-laki berambut hitam, ia mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan terkadang selalu bertindak ceroboh. Akan tetapi, Arka selalu belajar dari kesalahannya dan tidak mengulang perbuatannya lagi. Selain itu, Arka juga memiliki rasa setia kawan yang tinggi.

### **5. Mak Konde**

Seorang tetangga yang sudah sepuh, sesuai dengan julukannya, beliau yang sudah beruban sehingga rambutnya berwarna abu-abu, selalu mengenakan konde, dan mengenakan kacamata. Mak Konde selalu mengajak Bona dan anak-anak lain melakukan kegiatan sehari-hari seperti berbelanja di Supermarket.

### **6. Gavin**

Gavin adalah seorang anak laki-laki berambut coklat, ia adalah salah satu teman Bona yang memiliki karakter yang baik dan juga bersemangat. Gavin muncul dalam episode “Ayo Loncat Kelinci”.

### **7. Putri**

Putri adalah salah satu teman Bona, ia seorang anak perempuan berambut hitam yang dikuncir dua dengan ikat rambut pita berwarna biru tua. Ia muncul dalam setiap episode. Putri memiliki sifat yang baik dan juga dewasa. Tidak segan memberikan nasihat apabila temannya melakukan kesalahan.

### **8. Kikan**

Kikan adalah satu teman Bona, ia seorang anak perempuan berambut hitam yang dikuncir dua dengan ikatan rambut berwarna oranye. Kikan memiliki sifat yang baik, perhatian, dan juga ceria meskipun terkadang ia ceroboh. Kikan muncul dalam episode ‘Ayo Loncat Kelinci’.

## **C. Sinopsis Bona and Friends**

Dalam Serial animasi Bona and Friends yang hendak diteliti, panjang durasi keseluruhan video tersebut ialah 19.35 menit dan memiliki tiga cerita dengan judul berbeda di dalamnya. Berikut sinopsis dari ketiga episode tersebut:

### **1. Episode pertama berjudul ‘Ayo Loncat Kelinci’**

Pada suatu hari Bona, Putri, Gavin, Ola, dan Kaka berjalan bersama hendak berpiknik di sebuah taman. Kemudian dalam perjalanan menuju taman, Kaka menumpahkan banyak remah roti sampai membuat Bona bersin-bersin. Oleh karena itu Kaka mendapatkan teguran teman-temannya yang lain. Kaka pun meminta maaf kepada teman-temannya atas hal tersebut. Tidak lama mereka mendengar suara Kikan yang berteriak dari belakang memanggil mereka sembari berlari kencang dengan membawa bekal piknik berupa buah-buahan segar di dalamnya. Bona sudah memperingatkan Kikan agar tidak berlari, namun Kikan tidak menghiraukannya sehingga ia pun terjatuh dan menghamburkan bekal piknik yang dibawanya. Untung saja dengan cekatan Bona menangkap setiap

buah yang terlempar dan hampir jatuh ketanah menggunakan belalainya yang panjang. Atas bantuan itu Kikan merasa senang dan berterima kasih kepada Bona. Setelahnya mereka pun bersama-sama pergi menuju taman untuk berpiknik bersama. Setelah sampai di tempat, Ola hendak menggelar tikar di bawah pohon yang rindang, tanpa sadar ternyata ada seekor siput yang hampir tertutup tikar Ola. Melihat hal itu Ola meminta maaf pada siput tersebut. Kaka menghampiri siput tersebut untuk mengajaknya piknik, namun siput itu menguap tanda mengantuk, akhirnya Kaka meminta tolong kepada Bona agar memindahkan siput itu ke atas pohon agar ia dapat tidur tanpa terganggu oleh siapapun.

Bona dan teman-temannya memakan bekal yang di bawa masing-masing, Ola yang bersemangat memakan semua makanan dengan cepat sampai ia tersedak, hal itu membuat teman-temannya khawatir. Kikan yang melihat hal tersebut berinisiatif memberikan minuman kepada Ola yang batuk-batuk. Setelah mendapatkan pertolongan Ola pun berterima kasih kepada Kikan. Saat piknik selesai, Gavin mengajak semuanya untuk bermain namun Putri segera mengingatkannya untuk terlebih dahulu membereskan barang-barang piknik mereka, Bona membagi tugas kepada dirinya dan teman-temannya agar pekerjaan dapat segera diselesaikan. Dengan bekerja sama akhirnya tugas membereskan barang-barang piknik pun cepat terselesaikan. Setelah beres-beres, mereka akhirnya bermain loncat kelinci yang ditunjukkan Ola kepada teman-temannya. Mereka pun bergembira dan bermain bersama.

## **2. Episode kedua berjudul ‘Belanja di Supermarket’**

Pada suatu hari Bona, Mak Konde, Ola, Kaka, dan Putri hendak Belanja di Supermarket, dalam perjalanan mereka menemukan seekor anak ayam di jalan berwarna ungu dan hampir terinjak oleh Putri, untung saja belalai Bona segera meraihnya. Saat melihat warna anak ayam tersebut, Bona dan teman-temannya jadi heran bagaimana bisa ada seekor anak ayam berwarna seperti demikian. Kemudian mak Konde mendengar suara anak ayam lain di suatu tempat,

sehingga mereka semua berinisiatif untuk mendekati arah suara tersebut dan menemukan Arka yang sedang mewarnai anak-anak ayam tersebut menggunakan cat warna. Melihat hal itu Bona, Mak Konde, dan yang lain berusaha menasihati Arka. Setelah Arka sadar akan perbuatannya yang salah, Bona pun berinisiatif membersihkan bulu anak-anak ayam tersebut menggunakan air kolam dengan cara menyedotnya menggunakan belalai. Setelah membersihkan anak-anak ayam tersebut, anak-anak ayam tersebut kembali kepada induk mereka yang datang. Melihat Arka yang murung, akhirnya Putri dan Mak Konde mengajaknya untuk bergabung dan Belanja di Supermarket. Arka merasa bahagia dengan ajakan tersebut dan melompat gembira.

Tiba di supermarket, Arka mengajak Putri untuk balapan sampai tempat eskrim, namun Putri menolak karena berlari di dalam supermarket berbahaya, namun Arka tidak mempedulikan peringatan Putri dan langsung berlari sambil mendorong troli belanja. Melihat hal itu Putri mencoba untuk menghentikan Arka, akan tetapi Arka yang berlari kencang membuatnya kesulitan untuk berhenti. Untung saja Bona dengan segera menarik Putri menggunakan belalainya dan Ola menghentikan laju troli dan Arka dengan cepat. Atas hal itu Arka berterima kasih kepada Ola.

Bona berinisiatif membagi tugas kepada teman-temannya untuk membantu mak Konde mencari bahan kue yang diperlukan. Putri dan Arka mendapatkan tugas mencari susu bersama. Saat menemukan susu yang dicari, ternyata keberadaan susu tersebut terletak di bagian atas rak sehingga sulit untuk diraih. Arka memberikan ide agar Putri naik ke punggungnya agar Putri dapat meraih kotak susu tersebut. Pada saat Putri berdiri di atas punggung Arka, Arka kehilangan keseimbangan membuat Putri terjatuh, untung saja ada Bona yang segera menolong Putri menggunakan belalainya yang panjang. Setelah kejadian tersebut Mak Konde memberikan nasihat kepada Putri dan Arka, keduanya pun menyesali perbuatannya. Selepas belanja dari supermarket, mereka pun pergi ke rumah Mak Konde. Bona dan teman-temannya duduk di sebuah kursi di bawah

pohon, setelah itu datang Mak Konde yang membawa hidangan berupa kue kepada Bona dan teman-temannya karena sudah membantu beliau belanja di supermarket. Bona dan yang lainnya pun menikmati kue tersebut dan tertawa bersama.

### **3. Episode ketiga berjudul ‘Bermain di Rumah Arka**

Saat itu Ola tengah sibuk membuat rumah boneka di halaman rumahnya, kemudian Kaka, Putri, dan juga Bona datang menghampiri untuk mengajak Ola bermain. Melihat rumah Ola yang bagus, Kaka dan Bona memberikan pujian atas karyanya tersebut. Bona mengajak teman-temannya untuk mengunjungi rumah Arka karena Arka mengundang mereka untuk bermain di sana. Kaka yang membawa mobil-mobilan menyalakan mainannya itu, mobil mainannya hampir menabrak seekor kura-kura yang melintas di depannya. Untung saja Bona mengubah jalur mobil mainan tersebut menggunakan belalainya. Atas hal itu Kaka berterima kasih. Setelah itu dengan riang gembira mereka bersama-sama menuju rumah Arka dengan membawa mainan masing-masing.

Sesampainya di rumah Arka, Arka menyambut kedatangan mereka, ia mempersilahkan teman-temannya masuk dan menyuruh mereka untuk bermain terlebih dahulu di halaman rumahnya karena ia hendak membawakan minuman untuk teman-temannya. Bona dan teman-temannya pun menunggu sambil bermain di halaman depan. Tiba-tiba Kaka menemukan mainan helikopter remot kontrol di bawah sebuah pohon, melihat hal itu Bona menyuruhnya untuk meminta ijin terlebih dahulu karena mainan tersebut merupakan milik Arka. Namun Kaka menghiraukannya dan langsung memainkan remot kontrol mainan tersebut. Setelah beberapa saat, helikopter tersebut pun tiba-tiba tersangkut di atas pohon. Kaka yang panik pun segera diberikan pertolongan oleh Bona, ia membawa mainan helikopter yang tersangkut tersebut menggunakan belalainya. Kaka pun berterima kasih kepada Bona, Bona memberikan nasihat kepada Kaka agar tidak menggunakan barang tanpa seijin pemiliknya. Saat Arka datang membawa minuman di kedua tagannya, Kaka dengan berani mengaku

kesalahannya dan meminta maaf. Setelah memaafkan Kaka, Arka mengajaknya untuk bermain mobil-mobilan bersama. Bona dan teman-teman lain pun bermain bersama dengan riang gembira. Setelah cukup puas bermain, Bona dan teman-temannya yang lain pun ijin pamit kepada Arka sambil melambaikan tangan.

#### **D. Tanggapan Masyarakat mengenai Animasi Bona and Friends**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengutip beberapa komentar masyarakat mengenai animasi Bona and Friends, di antaranya sebagai berikut:

Pertama dari Syaidah Purnamasari seorang guru pendidikan anak usia dini mengatakan bahwa “karakter Bona berbeda dengan karakter-karakter yang ada pada media yang lain, karena biasanya anak-anak meniru karakter yang diidolakan, berbeda dengan Bona, anak-anak malah cenderung memahami isi cerita dari Bona tersebut. Sehingga pesan edukasi dan moral yang terkandung dapat tersampaikan kepada anak-anak dengan baik. karakter Bona juga tidak kalah keren dengan karakter super hero atau putri impian, karena karakter Bona mengenalkan berbagai jenis-jenis hewan yang ada di Indonesia. Bona and friends memberikan pesan edukasi khususnya anak-anak kelas bawah, Bona and Friends juga memberikan peran yang positif kepada pembaca, tidak hanya isi, tetapi beserta karakter yang menarik perhatian anak-anak.”

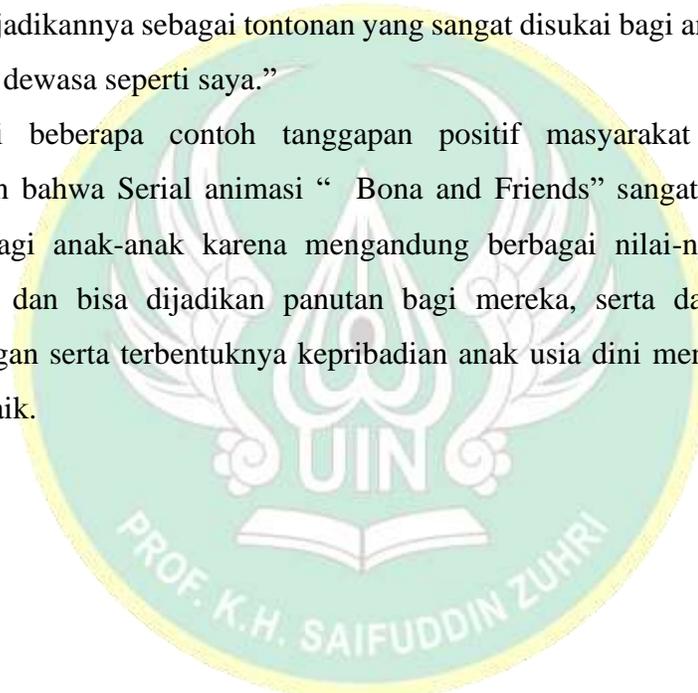
Yang kedua dari Titin Nastini seorang guru taman kanak-kanak sekaligus ibu rumah tangga yang mengatakan “Bona and Friends menjadi tontonan favorit anak-anak. Mereka cenderung sangat senang menonton karena para pemainnya yang unik dan lucu. Pesan-pesan moral yang dibawakan dalam ceritanya sangat mudah dipahami karena jalan ceritanya sangat sederhana. Semoga kedepannya semakin banyak episode menarik yang ditampilkan. Terima kasih Bona.”

Yang ketiga dari Sabin Nestya seorang ibu rumah tangga “terima kasih atas dongeng-dongengnya, anak saya suka sekali dengan dongeng-dongeng apalagi Bona and Friends dari Majalah Bobo. Sebelum tidur anak saya selalu minta didongengkan terlebih dahulu. Karena jalan ceritanya bagus sekali sampai anak saya

ingin menontonnya kembali. Jalan cerita kali ini mengajarkan kepada saya dan anak saya banyak hal. Seperti tolong menolong, berbuat baik, bertanggung jawab, serta tidak pilih-pilih teman.”

Dan yang keempat dari Shofi Ramadhani seorang mahasiswa “saya kangen sekali dengan Majalah Bobo. Khususnya Bona and Friends. Karena sudah menemani saya bahkan saat saya kecil hingga saya memiliki anak sendiri. Banyak sekali pelajaran yang bisa diambil di dalam ceritanya. Sejak dari majalah hingga video seperti sekarang, tidak pernah bosan-bosannya untuk dilihat. Ceritanya yang ringan menjadikannya sebagai tontonan yang sangat disukai bagi anak-anak bahkan yang sudah dewasa seperti saya.”

Dari beberapa contoh tanggapan positif masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa Serial animasi “ Bona and Friends” sangat layak dijadikan tontonan bagi anak-anak karena mengandung berbagai nilai-nilai moral yang bermanfaat dan bisa dijadikan panutan bagi mereka, serta dapat mendukung perkembangan serta terbentuknya kepribadian anak usia dini menjadi sosok yang bermoral baik.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan memaparkan sajian data dan hasil pengolahan serta analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian Serial animasi Bona and Friends dengan mengambil satu buah video yang berisi tiga judul episode dengan panjang durasi 19.35 detik sebagai objek penelitian. Peneliti akan mendeskripsikan hasil adegan Serial animasi Bona and Friends dan menganalisa nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi sebagai metode penunjang untuk melengkapi data.

#### **A. Nilai-nilai Moral yang Tertanam dalam Diri (Individual)**

Dalam sub bab ini akan memaparkan hasil analisis dari Serial animasi Bona and Friends, mendeskripsikan hasil adegan Serial yang menunjukkan nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri serta melakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis nilai-nilai moral yang terkandung, peneliti akan menjelaskan definisi dari nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri terlebih dahulu. Nilai-nilai moral yang tertanam dalam diri merupakan nilai moral internal yang dimiliki seseorang dan merupakan segala perbuatan atau tindakan yang dianggap baik dan buruk oleh kelompok masyarakat.

##### **1. Kejujuran**

Kejujuran merupakan nilai moral internal yang terdapat dalam diri dan merupakan hasil yang diperoleh dari lingkungannya mulai lingkungan terdekat seperti keluarga lalu kemudian lingkungan sosialnya. Jujur adalah karakter yang terbentuk dari sikap amanah. Dalam KBBI jujur diartikan sebagai lurus hati, tidak berdusta (berkata apa adanya sesuai keadaan), tidak melakukan kecurangan

(mengikuti aturan berlaku sehingga tidak curang), serta tulus dan Ikhlas.<sup>97</sup> Menurut Yaumi, amanah merupakan sikap jujur dan dapat diandalkan dalam menjalankan tugas, komitmen, dan kewajiban. Jujur merupakan suatu keadaan saat seseorang bersikap sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya.<sup>98</sup>

Menurut Piaget, perkembangan moral dan perkembangan kognitif anak saling berkaitan, dan tahapan perkembangan tersebut terdiri dari tiga bagian yaitu tahap formal operasional, tahap realisme moral, dan tahap moral-relativisme. Dalam tahap formal operasional, anak berpikir tentang bermacam hal atau isu yang sifatnya abstrak salah satunya ialah bersikap jujur.<sup>99</sup>

Dalam tiga episode Serial animasi Bona and Friends berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral kejujuran dalam setiap episode yang berjudul “Ayo Loncat Kelinci”, “Belanja di Supermarket”, dan “Bermain di Rumah Arka”. Berikut kajian datanya:

a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(02.31-02.35) Kikan : “Sosisnya enak ya. Bentuknya juga lucu.” Ucap Kikan sambil memakan sosis.

(02.41-02.43) Ola : “Anggurnya manis.” Ucap Ola sambil memakan anggur.

(02.48-02.50) Ola : “Um apelnya enak. Uhuk.. uhuk.. uhuk..” Sambil memakan apel dan langsung terbatuk.

(03.32-03.35) Gavin : “Benar kata kamu Ka, anggurnya manis sekali.” Ucap Gavin setelah memakan anggur.

b. Episode “Belanja di Supermarket”

(06.50-06.52) Putri : “Anak-anak ayam itu ketakutan Ka.” Ucap Putri setelah melihat Arka mewarnai anak-anak ayam.

(06.52-06.57) Ola : “Kalo bulu-bulunya rusak, mereka bisa sakit.” Ola ikut menasihati Arka.

(07.07-07.13) Mak Konde : “Ola betul Arka, kalau bulunya rusak anak-anak ayam itu bisa sakit.”

<sup>97</sup> “Jujur”, KBBI Daring, diakses pada 30 Desember 2021, pukul 20.14 WIB. <https://kbbi.web.id/jujur.html>.

<sup>98</sup> Andika Novriyansah, dkk, “Studi Perkembangan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini”, *Jurnal Potensia*, vol. 2, no. 1 (2017): 14-22.

<sup>99</sup> Rakihmawati dan Yusmiatinesih, “Upaya meningkatkan Perkembangan Moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dharmawanita”..., 18-41.

- (08.31-08.34) Arka mengajak Putri balapan lari di supermarket, kemudian Putri menolaknya : “Tidak mau. Bahaya Arka, bisa nabrak orang nanti.”
- (11.42) Bona dan lainnya: “Enak!”
- c. Episode “Bermain di Rumah Arka”
- (11.36-11.37) Kaka melihat rumah mainan Ola kemudian memujinya : “Kwak.. kwak.. rumah boneka Ola bagus.”
- (12.55) Mendengar bahwa rumah mainan Ola merupakan buatannya sendiri, Bona memujinya : “Ola hebat.”
- (17.11-17.15) Kaka : “Arka, ini helikopter kamu, tadi aku mainkan dan nyangkut di pohon.”

Dari beberapa kutipan dialog serta adegan yang ditunjukkan para tokoh dalam Serial Bona and Friends yang terangkum di atas menunjukkan nilai moral kejujuran. Dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” tokoh Kikan, Ola, dan Gavin berkata jujur mengenai makanan yang dikonsumsi memiliki rasa yang enak dan lezat sesuai dengan yang mereka rasakan. Sehingga terlontar pujian atas rasa dari makanan yang mereka konsumsi tersebut. Dan dalam episode “Belanja di Supermarket” tokoh Putri, Ola, dan Mak Konde berperilaku jujur dengan memberikan nasihat kepada Arka disertai memberitahu beberapa fakta tentang anak ayam yang diberi pewarna cat. Dalam adegan selanjutnya Bona dan teman-temannya memuji kue yang dibawa Mak Konde dengan mengatakan rasanya yang enak, mereka menunjukkan perkataan yang tidak berbohong serta dapat mengakui kelebihan orang lain. Selain itu dalam episode “Bermain di Rumah Arka” Kaka dan Bona mengakui kelebihan Ola yang membuat rumah-rumahan sendiri dengan melontarkan pujian. Kaka juga dengan berani berkata jujur kepada Arka bahwa dia telah menggunakan helikopternya tanpa meminta ijin terlebih dahulu sampai helikopter tersebut tersangkut di atas pohon.

Kejujuran merupakan sebuah nilai perilaku yang menguntungkan untuk yang mempraktikkan maupun orang yang terkena akibatnya. Beberapa faktor hilangnya kejujuran ialah kurangnya kesadaran diri, faktor lingkungan, keimanan yang kurang, serta pendidikan yang dapat membentuk karakter sesuai dengan yang telah diajarkan oleh agama. Menurut Imam Musbikin perilaku jujur dapat

ditanamkan sebagai kebiasaan di antaranya: (1) Bersikap jujur dalam pikiran (niat), karena pemikiran mempunyai andil yang besar dalam menentukan lahirnya sikap seseorang, saat jujur dalam niat tertanam dalam hati maka seseorang akan lebih condong untuk melakukan perbuatan yang benar dan tidak mendekati perbuatan yang salah. (2) Bersikap jujur dalam ucapan, yaitu menjaga perkataan dengan tidak berkata bohong dan menyampaikan berita sesuai fakta. (3) Bersikap jujur dalam tindakan, kebohongan melalui tindakan memiliki dampak yang juga buruk seperti kebohongan melalui ucapan, dan bersikap jujur dalam tulisan.<sup>100</sup> Sikap jujur adalah perbuatan yang terpuji dan telah dicontohkan oleh nabi Muhammad saw yang seumur hidupnya berperilaku jujur bahkan sejak beliau masih sangat kecil. Sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

أَجْعَلْتُمْ سِقَايَةَ الْحَاجِّ وَعِمَارَةَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ كَمَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَجَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ لَا يَسْتَوُونَ  
عِنْدَ اللَّهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah kamu dan hendaklah bersama orang yang jujur.” (QS. At-Taubah: 19)  
Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini nonformal dan informal 2012 indikator nilai karakter jujur pada anak usia dini yaitu : 1) Anak paham milik pribadi dan milik bersama, 2) Anak dapat merawat serta menjaga barang milik bersama, 3) Anak terbiasa berkata jujur, 4) Anak terbiasa mengembalikan barang yang bukan miliknya, 5) Anak dapat menghargai kepemilikan bersama, 6) Anak dapat mengakui kesalahan, 7) Dapat meminta maaf serta memaafkan kesalahan temannya, 8) Menghargai keunggulan yang dimiliki orang lain, 9) Tidak menumpuk mainan atau makanan untuk diri sendiri.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Disiplin...*, 15.

<sup>101</sup> Alfi Rachmah Hidayah, dkk, “Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini dengan Teknik Modeling”, *Penguatan Karakter Bangsa melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital*, 109-114.

Nilai moral kejujuran merupakan hal yang penting untuk ditanamkan kepada anak usia dini untuk menjauhkannya dari sifat buruk seperti berbohong dan berbuat curang. Pada saat ini kemerosotan nilai moral kejujuran sangat jelas terlihat dengan banyaknya aksi kejahatan seperti pencurian atau bahkan koruptor. Karena terbiasa berbohong dan bertindak curang sehingga membuat seseorang menganggap sepele tindakan curang seperti itu. Untuk menjauhkan perilaku tidak baik tersebut maka perlu menanamkan nilai moral kejujuran bagi anak usia dini untuk membentuk kepribadian anak menjadi seseorang yang bermoral. Moral kejujuran pada anak dapat mengembangkan kondisi kehidupan ke arah yang lebih baik, karea tanpa adanya kejujuran akan memberikan dampak kemunduran atas segala upaya yang dilakukan.<sup>102</sup> Menurut Lickona memberikan pendidikan nilai moral memerlukan tiga proses pembinaan yang terus menerus di antaranya yaitu *moral knowing* yaitu pengetahuan tentang moral, *moral feeling* yaitu perasaan atau mental, dan *moral action* yaitu perbuatan bermoral.<sup>103</sup>

Anak cenderung mempelajari serta mencontoh apa yang dilihat secara langsung, oleh karena itu peran orang tua sangat diperlukan untuk memperkenalkan nilai moral kejujuran melalui metode keteladanan. Beberapa kutipan dialog serta adegan yang sudah terangkum di atas mengandung nilai moral kejujuran yang sudah sesuai dengan indikator nilai moral kejujuran. sehingga dapat disimpulkan jika bahwa serial animasi Bona and Friends dapat dijadikan media hiburan sekaligus edukasi dalam memperkenalkan nilai-nilai moral anak usia dini serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

## **2. Perhatian dan Peduli pada Orang Lain**

Perhatian dan peduli pada orang lain merupakan perasaan dan merasa bertanggung jawab terhadap kesulitan yang tengah dialami oleh orang lain dan

---

<sup>102</sup> Alfi Rachmah Hidayah, dkk, "Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini dengan Teknik Modeling...", 109-114.

<sup>103</sup> Imam Musbikin, *Pendidikan Karakter Jujur* (Nusa Media, 2021), 2.

memiliki dorongan untuk memberikan bantuan untuk ikut mengatasi masalahnya.<sup>104</sup>

Dalam tiga episode Serial animasi Bona and Friends berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral perhatian dan peduli pada orang lain dalam setiap episode yang berjudul “Ayo Loncat Kelinci”, “Belanja di Supermarket”, dan “Bermain di Rumah Arka”. Berikut kajian datanya:

a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(00.49-00.57) Bona menangkap buah-buahan yang berterbangan satu persatu dengan belainya yang ia bentuk menjadi sebuah keranjang besar.

(01.53-01.58) Bona mengangkat siput itu dengan belainya dan meletakkannya di atas pohon.

(02.59-03.02) Kikan memberikan sebotol air minum kepada Ola, Kikan : “Minum dulu La.”

(03.21-03.26) Kaka : “Biar aku ambikan Vin.” Kaka mengambil anggur dengan paruhnya lalu menyerahkannya pada Gavin.

b. Episode “Belanja di Supermarket”

(05.45-05.47) Belalai Bona dengan cepat menarik seekor anak ayam berwarna ungu yang berada di tengah jalan. Bona : “Hah hati-hati Putri.”

(07.30-07.32) Bona menyiram anak ayam ungu tadi dengan air yang ia sedot dengan belainya untuk membas cat pewarna yang menempel di tubuh anak ayam tersebut.

(08.49-08.50) Belalai Bona meraih Putri dan mengangkatnya kemudian memindahkannya ke tempat yang aman agar tidak tertabrak Arka yang mendorong troli.

(08.52-08.53) Ola yang dengan cepat menghentikan laju troli Arka.

(10.28-10.32) Bona segera membentuk sebuah matras menggunakan belainya untuk menghalau Putri agar tidak jatuh ke lantai.

(10.54-10.55) Bona mengambilkan susu yang terletak di rak paling atas menggunakan belainya yang panjang dan menyerahkannya pada Putri.

(10.19-11.21) Mak Konde : “Mak konde akan bikinkan kue untuk kalian.”

(11.30-11.33) Mak Konde datang menghampiri Bona dan lainnya dengan membawa sebuah kue ditangan, Mak Konde : “kuenya sudah jadi.”

c. Episode “Bermain di Rumah Arka”

(13.31-13.41) Bona mengulurkan belainya ke arah mobil-mobilan Kaka dan membuatnya melaju ke arah berlawanan.

---

<sup>104</sup> A. Tabi'in, “Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial...”, 39-59.

(14.00-14.03) Bona membentuk belalainya menjadi sebuah roda dorong, kemudian Ola meletakkan rumah bonekanya di atas belalai Bona.

(14.28-14.30) Bona : “Aku bantu ya Arka.” Ucapan Bona menawarkan bantuan kepada Arka yang hendak membuat minuman.

(16.40-16.44) Bona : “Biar aku ambilkan.” Bona mengambilkan mainan helikopter yang tersangkut di atas pohon dengan belalainya yang panjang.

(17.08-17.10) Arka membawa minuman untuk teman-temannya, Arka : “Minum jus jeruk dulu yuk.”

Di atas merupakan beberapa kutipan dialog serta adegan yang mengandung nilai moral perhatian dan peduli pada orang lain yang ditunjukkan oleh beberapa tokoh Bona and Friends. Dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” Bona, Kikan, dan Kaka memberikan pertolongan kepada teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Dalam episode “Belanja di Supermarket” Bona, Ola dan Mak Konde yang menunjukkan sikap perhatian dan peduli pada orang lain. Sedangkan dalam episode “Bermain di Rumah Arka” Bona dan Arka lah yang menunjukkan perilaku bernilai moral tersebut. Sebagian besar perilaku perhatian dan peduli pada orang lain ditunjukkan oleh karakter Bona yang selalu memberikan pertolongan kepada teman-temannya yang berada dalam kesulitan. Perilaku yang ditunjukkan para tokoh tersebut sudah sesuai dengan indikator perhatian dan peduli pada orang lain yaitu senang menolong serta tidak mengharapkan balasan atas pertolongan yang diberikan. Seperti yang dilakukan Ola kepada Arka dalam episode “Belanja di Supermarket” yang membantu dengan cara menghentikan laju troli yang didorong oleh Arka. Sedangkan Mak Konde dalam episode “Belanja di Supermarket” yang melakukan perbuatan menyenangkan orang lain dengan cara membuat kue untuk Bona dan teman-temannya yang merupakan salah satu indikator nilai moral peduli dan perhatian pada orang lain.

Sikap perhatian dan peduli terhadap kesejahteraan serta perasaan orang lain merupakan wujud dari kebaikan hati. Pada umumnya seseorang yang perhatian dan peduli kepada orang lain akan ikut menikmati sikap baiknya serta

merasakan perasaan senang atas hal itu.<sup>105</sup> Anak-anak perlu mengembangkan sikap perhatian dan peduli terhadap orang lain sebagai bentuk bekal bagi mereka untuk hidup di lingkungan sosial. Dengan sikap tersebut anak-anak akan memiliki perasaan kasih sayang, perasaan tanggung jawab, serta keserasian di dalam hidup.<sup>106</sup> Seperti halnya aspek nilai moral yang lain, untuk menumbuhkan nilai moral perhatian dan peduli dapat dibentuk melalui keteladanan dari orang tua dan lingkungan sekitarnya serta media massa seperti tayangan animasi untuk memberikan contoh perbuatan baik yaitu sikap perhatian dan peduli terhadap orang lain. Selain itu untuk membentuk karakter tersebut penanamannya harus terus dipupuk, dilatih, serta dikembangkan sejak usia sejak dini.

Sesuai dengan yang tercantum dalam KBK 2004 perkembangan moral yang optimal anak usia dini dengan indikator yaitu anak bersedia meminta maaf dan memberi maaf, terbiasa mengucapkan terima kasih, tidak segan dan suka menolong, serta berkeinginan mengajak temannya bermain dan juga belajar.<sup>107</sup> Perbuatan yang mempedulikan orang lain di dalam diri anak akan mencegah perbuatan jahat atau tindakan tidak bermoral karena terlebih dulu mereka akan memikirkan efek buruknya terhadap orang lain.<sup>108</sup> Sikap terpuji perhatian dan peduli terhadap orang lain dibahas dalam salah satu hadis shahih sebagai berikut:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَىٰ مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ

Artinya : “Barang siapa melapangkan seorang mukmin dari satu kesusahan dunia, Allah akan melapangkannya dari salah satu kesusahan di hari kiamat. Barang siapa meringankan penderitaan seseorang, Allah akan meringankan penderitaannya di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi (aib)

<sup>105</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 111.

<sup>106</sup> Dian Hutami, *Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial* (Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara, 2022), 21.

<sup>107</sup> Rakihmawati dan Yusmiatinegsih, “Upaya meningkatkan Perkembangan Moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dhamawanita...”, 18- 41.

<sup>108</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 113.

seorang muslim, Allah akan menutupi (aib)nya di dunia dan akhirat. Allah akan menolong seorang hamba selama hamba itu mau menolong saudaranya.” (HR. Muslim)

Dari uraian di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa ketiga Serial animasi Bona and Friends yang terdapat dalam satu buah video ini mengandung nilai moral perhatian dan peduli pada orang lain sesuai dengan indikator yang berlaku, sehingga serial animasi tersebut dapat dijadikan sebagai media hiburan serta edukasi bagi anak usia dini serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

## **B. Nilai-nilai Moral Kebersamaan (Sosial)**

Dalam sub bab ini akan memaparkan hasil analisis dari Serial animasi Bona and Friends, mendeskripsikan hasil adegan Serial yang menunjukkan nilai-nilai moral kebersamaan serta melakukan analisis data. Sebelum melakukan analisis nilai-nilai moral kebersamaan, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan definisi dari nilai-nilai moral kebersamaan. Nilai-nilai moral kebersamaan ialah nilai moral yang dianggap baik dan buruk yang dimiliki seseorang dan berkaitan dengan interaksi sosial.

### **1. Empati**

Menurut KBBI Empati adalah sebuah keadaan mental yang dapat membuat seseorang dapat mengidentifikasi diri sendiri atau merasakan posisi sesuai dengan perasaan dan atau pikiran yang sama dengan seseorang atau kelompok lain.<sup>109</sup> Menurut Myers empati merupakan kemampuan seseorang merasakan apa yang tengah orang lain rasakan seperti perasaan bahagia atau sedih.<sup>110</sup> Sehingga empati dapat dikatakan sebagai emosi atau afeksi yang positif.

<sup>109</sup> “Empati”, KBBI Daring, diakses pada 2 April 2022, pukul 18.46 WIB. <https:kbbi.web.id/empati.html>.

<sup>110</sup> Tika Lestari Parmana, “Empati dan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Pengguna Kereta Rel Listrik”, *Jurnal Psikologi*, vol. 12, no. 1 (2019): 1-10.

Dalam tiga episode Serial animasi Bona and Friends berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral empati dalam setiap episode yang berjudul “Ayo Loncat Kelinci” dan “Belanja di Supermarket”. Berikut kajian datanya:

a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(01-30-01-32) Kaka : “oh, kamu ngantuk ya.” Ucap Kaka dengan menunjukkan ekspresi wajah yang iba.

(02.52-03-02) Saat Ola makan, ia tersedak dan batuk. Teman-temannya menunjukkan rasa khawatir dari raut wajah mereka, Kaka : “Wah Ola keselek, dia tersedak. Kwak.. kwak..” dengan menunjukkan ekspresi wajah yang khawatir. Kikan: “Minum dulu La.”

b. Episode “Belanja di Supermarket”

(06.31-06.33) Bona : “Hah kasihan sekali. Arka, kasihan anak-anak ayam itu.”

(10.26-10.27) Mak Konde dan Bona mendengar suara gaduh yang berasal dari Putri dan Arka. Kemudian mendekati mereka berdua dengan segera.

Dari beberapa dialog serta adegan yang telah dirangkum di atas mengandung nilai moral Empati yang ditunjukkan oleh beberapa karakter yang berinteraksi dengan karakter lain. Dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” Kaka menunjukkan rasa iba menggunakan ekspresi wajahnya saat melihat siput yang mengantuk. Selain itu. Bona, Kaka, Putri, Kikan, dan Gavin menunjukkan ekspresi kaget dan khawatir saat Ola tersedak makanan sampai batuk-batuk. Membuat Kikan tergerak memberikan minum kepada Ola agar ia dapat mengatasi batuk-batuknya. Dalam episode “Belanja di Supermarket” perilaku bernilai moral empati ditunjukkan oleh Bona yang merasa kasihan dengan anak-anak ayam yang diberikan cat warna oleh Arka. Selain itu saat berada di supermarket, Bona dan Mak Konde menunjukkan kepekaannya terhadap lingkungan saat mendengar kegaduhan yang bersumber dari Arka dan Putri, mereka berdua langsung mendekat ke arah kegaduhan tersebut untuk melihat apa yang terjadi dan selanjutnya langsung menolong saat sesuatu yang tidak diinginkan terjadi. Sedangkan dalam episode “Bermain di Rumah Arka” perilaku empati ditunjukkan oleh Arka yang menghormati teman-temannya sebagai tamu

dengan mempersilahkan mereka masuk dan menyiapkan jamuan terlebih dahulu untuk mereka.

Empati yang ditunjukkan dalam beberapa rangkuman adegan di atas sudah sesuai dengan indikator nilai moral empati bagi anak usia dini yaitu, 1) Anak lebih pengertian terhadap orang lain, 2) Anak dapat menghormati orang lain baik muda atau tua, 3) Peka serta memiliki perasaan peduli terhadap lingkungan, dan 4) Mampu mengontrol emosi.<sup>111</sup> Perasaan empati dapat membuat diri anak-anak terhindar dari melakukan perbuatan jahat dan keji karena memahami adanya efek buruk dan negatif yang dapat timbul dari perbuatan yang tidak bermoral. Hal itu dapat membuat anak memiliki tenggang rasa dan peka terhadap situasi yang dimiliki oleh orang lain. Empati merupakan sikap yang membuat seseorang harus melihat adanya masalah dari sudut pandang orang lain serta ikut merasakan apa yang tengah dirasakan oleh orang lain.<sup>112</sup>

Meskipun bawaan dari lahir, namun anak-anak dapat mengembangkan empatinya serta dapat terpengaruh lewat lingkungan di sekitarnya. Sehingga sudah menjadi tugas orang tua untuk menjadi teladan serta memberi contoh kepada anak bagaimana cara berempati kepada orang lain, sehingga anak dapat memahami dan lebih pengertian terhadap orang lain. Selain memberikan teladan, media massa seperti serial animasi juga dapat digunakan sebagai media edukasi karena pada dasarnya empati dipelajari oleh anak-anak dengan cara mencontoh apa yang dilihat dan didengar. Dengan media hiburan seperti serial animasi anak dapat menikmati alur cerita dan secara tidak langsung belajar serta mencontoh perbuatan yang tersirat di dalam film animasi tersebut. Dalam islam empati merupakan salah satu sikap terpuji yang berkaitan dengan tasamuh, toleransi, atau tenggang rasa. Karena sikap tersebut sudah diajarkan dan dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW sekaligus tercantum dalam firman-Nya sebagai berikut:

---

<sup>111</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 143.

<sup>112</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 134.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمْيِنَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al maidah: 2)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga episode Bona and Friends tersebut mengandung nilai moral empati sesuai dengan indikator nilai moral empati yang berlaku sehingga serial animasi Bona and Friends dapat digunakan sebagai media hiburan sekaligus edukasi untuk anak usia dini serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

## 2. Menghargai dan menghormati orang lain

Dalam KBBI Hormat artinya menghargai, sopan. Atau perbuatan yang menandakan rasa takzim atau khidmat. Sedangkan menghormati ialah menaruh hormat kepada seseorang atau sesuatu (takzim, sopan), menghargai dan menjunjung tinggi, atau mengakui dan menaati.<sup>113</sup> Sikap Hormat menurut Lickona ialah cara seseorang menunjukkan penghargaan kepada seseorang atau sesuatu. Dan terdapat tiga pokok, di antaranya yaitu menghormati diri sendiri,

<sup>113</sup> “Hormat”, KBBI Daring, diakses pada 2 Januari 2022, pukul 16.53 WIB. <https:kbbi.web.id/hormat.html>.

orang lain, dan kepada semua bentuk kehidupan serta ruang lingkup lingkungan yang saling menjaga satu sama lain.<sup>114</sup>

Dalam tiga episode Serial animasi Bona and Friends berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral menghargai dan menghormati orang lain dalam setiap episode yang berjudul “Ayo Loncat Kelinci”, “Belanja di Supermarket”, dan “Bermain di Rumah Arka”. Berikut kajian datanya:

a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(00.30-00.32) Kaka : “Uh.. maaf ya aku terlalu semangat.”

(01.03-01-05) Kikan : “Untung saja ada kamu Bona, terima kasih ya.”

(01.22-01-25) Ola : “Maaf ya Siput, aku tidak melihat kamu.”

(01.46-01-49) Kaka : “Bona bisa tolong bantu siput ke atas pohon?”

(03.08-03.10) Ola : “Hahhh lega. Terima kasih ya Kan.”

(03.27-03.29) Gavin : “Wah terima kasih ya Ka.”

b. Episode “Belanja di Supermarket”

(07.35-07.38) Putri : “Bona tolong bersihkan yang ini ya.”

(08.51) Arka : “Tolong!!”

(08.54-08.57) Arka : “Ugh.. terima kasih Ola, Untung ada kamu.”

(10.34) Putri : “Maaf Bona susunya ada di rak paling atas.”

(10.50-10.53) Putri : “Bona tolong ambilkan susunya ya.”

(10.55-10.56) Putri : “Terima kasih Bona.”

(11.36-11.38) Ola : “Asik!! Makasih mak, makasih hihi.”

c. Episode “Bermain di Rumah Arka”

(13.47-13.49) Kaka : Terima kasih Bona.

(13.56-13.58) Ola : Bona tolong bantu aku ya.

(14.31) Arka : Terima kasih Bona, kamu main saja.

(16.44-16.45) Kaka : Terima kasih ya Bona. Lain kali kalau pinjam mainan, aku akan bilang dulu pada orangnya.

(17.48-17.51) Kaka : “Maaf ya, aku belum ijin sama kamu.”

(18.38-18.43) Putri : “Asik terima kasih Bona.”

(18.44-18.45) Bona, Kaka, Putri, dan Ola hendak berpamitan pulang dengan Arka. Bona : “Terima kasih ya Arka, kami sudah boleh main di rumah kamu.” Kaka : “Terima kasih, terima kasih. Trek mobil-mobilan kamu keren. Kwak.. kwak..”

<sup>114</sup> Junaidi dan Zuhdan Kun Prasetyo, “Pengaruh Subject Specific Pedagogy Tematik Terhadap Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar”, *Jurnal pendidikan karakter*, vol. 5, No. 1 (2015): 23-35.

Dalam rangkuman dialog dan adegan di atas mengandung nilai moral menghargai dan menghormati orang lain yang ditunjukkan oleh beberapa karakter dalam interaksinya dengan karakter lain. Seperti yang sudah dijelaskan dalam indikator nilai moral menghargai dan menghormati orang lain ialah terbiasa dengan mengucapkan kata tolong saat meminta bantuan, terima kasih saat mendapatkan pertolongan, dan mengucapkan kata maaf saat mengakui kesalahan dan penyesalan merupakan sikap bermoral menghargai dan menghormati orang lain. Dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” Kaka dan Ola mengucapkan kata maaf saat mereka menyesal atas perbuatannya terhadap orang lain, sedangkan Kikan, Ola, Gavin mengucapkan terima kasih saat teman mereka memberikan bantuan sebagai bentuk penghargaan kepada seseorang yang telah menolongnya. Selain itu Kaka juga mengucapkan kata tolong kepada Bona saat ia ingin agar Bona membantu siput untuk naik ke atas pohon dengan cepat. Dalam episode “Bermain di Rumah Arka” beberapa adegan yang sudah terangkum di atas juga menunjukkan sikap menghargai dan menghormati orang lain dengan mengucapkan kata maaf saat melakukan kesalahan, tolong saat meminta bantuan, serta terima kasih saat mendapatkan pertolongan.

Menghargai dan menghormati orang lain merupakan salah satu sikap moral yang penting dalam berinteraksi sosial, sikap ini memerlukan proses pembelajaran yang dilakukan sejak dini dengan cara diajarkan melalui keteladanan agar anak terbiasa bersikap menghargai dan menghormati orang lain. Ketika anak merasa orang lain menghormati dia, maka mereka dapat menumbuhkan rasa menghormati diri sendiri. Sehingga hal tersebut membangun kemampuan mereka dalam menghormati orang lain.<sup>115</sup> Oleh karena itu memberikan pembelajaran mengenai kemampuan moral menghargai dan menghormati orang lain dapat dimulai sejak dini dengan cara memberikan keteladanan kepada anak serta membuatnya paham dan mengenal apa yang

---

<sup>115</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 148.

dimaksud dengan menghargai dan menghormati orang lain. Sikap menghargai dan menghormati orang lain sesuai dengan syariat islam dan sesuai dengan yang tertera di dalam Al-Qur'an, dalam beberapa ayat Allah memerintahkan manusia untuk bersikap menghargai dan menghormati orang lain dalam segala hal tanpa memandang golongan, relasi, atau agama yang dipeluk seseorang. Salah satu ayatnya berbunyi sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barang siapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat: 11)

Sesuai dengan yang tercantum dalam KBK 2004, perkembangan moral anak usia dini yang optimal memiliki indikator di antaranya yaitu 1) anak bersedia meminta maaf dan memberi maaf 2) terbiasa mengucapkan terima kasih jika mendapat sesuatu 3) anak tidak segan dan suka menolong 4) anak berkeinginan mengajak temannya bermain dan juga belajar.<sup>116</sup> Menghargai dan menghormati orang lain merupakan salah satu sikap yang penting dan berguna dalam kehidupan sosial anak. Jika anak dapat menghargai dan menghormati orang lain, maka mereka dapat diterima dalam lingkungan sosial masyarakat. Mereka bisa mendapatkan rasa hormat serta dihargai sesuai dengan yang mereka berikan kepada orang lain. Selain itu mereka juga bisa mendapatkan kepercayaan baik itu dari teman-teman sebayanya atau lingkungan sekitarnya. Jika ia dapat

<sup>116</sup> Rakihmawati dan Yusmiatinegih, “Upaya meningkatkan Perkembangan Moral anak usia dini melalui mendongeng di TK Dhamawanita..., 18- 41.

mengaplikasikan nilai moral tersebut maka penghargaan serta kepercayaan orang lain bisa terus didapatkan hingga dewasa.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari ketiga episode Bona and Friends mengandung nilai moral empati sesuai dengan indikator nilai moral empati yang berlaku sehingga serial animasi Bona and Friends cocok dijadikan sebagai media hiburan serta edukasi bagi anak usia dini serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

### 3. Kontrol Diri

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Kontrol memiliki arti pengawasan, pemeriksaan, pengendalian.<sup>117</sup> Sehingga kontrol diri dapat diartikan sebagai mengawasi, memeriksa diri. Kontrol diri merupakan sebuah keterampilan moral dengan cara mengekspresikan emosi yang berhubungan dengan relasi anak dengan lingkungan sosial di sekitarnya, hal ini karena berkaitan dengan penerimaan lingkungan.<sup>118</sup>

Dalam tiga episode Serial animasi Bona and Friends berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral kontrol diri dalam dua episode yang berjudul “Belanja di Supermarket” dan “Bermain di Rumah Arka”. Berikut kajian datanya:

#### a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(00.01-00.05) Kaka : “Aku senang sekali ikut piknik, hore.. hore.. kwak.. kwak..”

(00.58) Kikan melompat bahagia, Kikan : “Hore!”

(04.41) Gavin : “Asikk!!” Ucap Gavin tersenyum bahagia.

(5.25-5.34) Bona dan kawan-kawan : “Seru ya, ayo kita loncat!” Bona dan lainnya praktik loncat kelinci sambil tertawa riang bersama.

#### b. Episode “Belanja di Supermarket”

(08.07-08.10) Arka berdiri lalu meloncat-loncat bahagia, Arka : “Asik-asik. Aku mau ikut!”

<sup>117</sup> “Kontrol”, KBBI Daring, diakses pada 19 April 2022, pukul 14.14 WIB. <https:kbbi.web.id/kontrol.html>.

<sup>118</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 163.

- (11.22-11.24) Bona dan lainnya senang mendengar Mak Konde yang ingin membuat kue untuk mereka. Bona dan lainnya : “Asikkk!!”
- (11.34-11.35) Bona dan lainnya senang melihat Mak Konde membawa kue. Bona dan lainnya : “Asikkk!!”
- c. Episode “Bermain di Rumah Arka”
- (12.56-13.01) Bona : “Sore ini kita main sama-sama ya. Arka undang kita main ke rumahnya.”
- (14.14-14.20) Bona, Ola, Putri dan Kaka datang menghampiri Arka yang tengah berdiri di depan rumah biru tersebut. Kemudian Arka melambai pada mereka.
- (14.21-14.27) Arka : “Ayo silahkan masuk, kalian main dulu ya di halaman rumahku. aku ambil minuman untuk kalian.”
- (18.29-18.32) Bona, Putri, Kaka, Arka, dan Ola tertawa bersama sambil bermain.
- (18.50-18.55) Arka : “Sama-sama, besok main lagi ya.” Bona dan lainnya melambai ke Arka dan berjalan pulang, begitu pun Arka melambai ke arah mereka.

Sesuai dengan indikator nilai moral kontrol diri, dalam episode “Belanja di Supermarket” yang telah disajikan dalam data di atas, perilaku yang mengandung nilai moral kontrol diri dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” ditunjukkan oleh Kaka, Kikan, dan Gavin yang dapat mengekspresikan rasa bahagia dengan penuh semangat. Selain itu di akhir episode, Bona, Kaka, Ola, Gavin, Kikan, dan Putri menunjukkan rasa bahagia mereka karena dapat bermain bersama-sama. Dalam episode “Belanja di Supermarket” Arka menunjukkan perasaan bahagia saat diajak pergi ke supermarket oleh Putri dan Mak Konde, ia mengekspresikan emosinya yang senang dengan semangat. Selain itu, Bona, Ola, Kaka, Putri, dan Arka menunjukkan perasaan bahagia saat Mak Konde akan membuat kue serta membawakan kue kepada mereka. Sedangkan dalam episode “Bermain di Rumah Arka”, Bona, Putri, Ola, dan Kaka menunjukkan sikap bermoral berupa kontrol diri karena kemampuan mereka dalam menjalin silaturahmi atau membina hubungan dengan orang lain yaitu melakukan kunjungan serta bermain di rumah Arka. Kontrol diri pun ditunjukkan oleh Arka yang mengundang teman-temannya untuk bermain ke rumahnya, selain itu ia

juga tidak lupa berpesan kepada teman-temannya untuk berkunjung kembali esok sorenya. Saat bermain bersama, Bona, Putri, Kaka, dan Ola menunjukkan ekspresi bahagia dengan bersenda gurau dan tertawa bersama.

Anak-anak menyalurkan perasaannya dengan berbagai macam ekspresi yang sesuai dengan perasaannya. Sehingga anak perlu kontrol diri untuk dapat memilih serta melakukan penyaluran ekspresi dengan cara yang bisa diterima oleh lingkungan dan tetap membuat dirinya merasa nyaman. Emosi merupakan salah satu bentuk komunikasi, saat mereka dapat mengekspresikan emosinya sesuai dengan penerimaan sosial, maka anak-anak dianggap dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.<sup>119</sup> Rasulullah memberikan teladan agar dapat mengontrol diri dari berbagai sikap buruk yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Sehingga hal tersebut diatur dalam beberapa ayat al-Qur'an yang bisa dijadikan pedoman. Dalam islam sendiri seseorang yang dapat mengontrol diri akan mendapatkan banyak keuntungan serta manfaat yang diraih, salah satunya terhindar dari hal-hal yang buruk. Sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Orang-orang yang bertakwa adalah mereka yang menafkahkan (harta mereka) baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya serta memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran: 134)

Dalam menanamkan nilai moral kontrol diri sangat diperlukan peran orang tua, selain menggunakan metode keteladanan, perlu adanya penyaluran ekspresi emosi anak untuk melegakan perasaan mereka agar tidak meledak-meledak. Menurut Dian Ibung pelepasan emosi tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yang pertama yaitu pelepasan fisik menggunakan aktivitas fisik seperti menangis, tertawa, dan menyibukkan diri dengan beragam aktivitas. Yang kedua ialah pelepasan emosi dengan memberikan bimbingan kepada anak dengan cara

---

<sup>119</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 165.

berdiskusi atau bercerita yang mengandung ekspresi emosi seperti dalam buku atau film.<sup>120</sup>

Saat anak dapat mengontrol emosinya melalui kontrol diri, maka ia dapat diterima dalam lingkungan masyarakat. Sehingga menanamkan nilai moral kontrol diri sangat diperlukan agar mereka terbiasa dan paham cara mengekspresikan emosi sesuai dengan situasi dan kondisi. Sesuai dengan indikator kontrol diri anak usia dini ialah mereka mampu mengenali emosi yang ada di dalam diri sendiri, mengelola serta mengekspresikan dengan baik emosi yang dimiliki, mampu memotivasi diri sendiri, dapat mengenali dan paham emosi yang dimiliki orang lain atau berempati, serta kemampuan dalam membangun hubungan yang baik dengan orang lain.<sup>121</sup> Dari rangkuman dialog dan adegan serta penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam dua episode Bona and Friends ini mengandung nilai moral kontrol diri yang sesuai dengan indikator nilai moral kontrol diri sehingga serial animasi Bona and Friends dapat dijadikan sebagai media hiburan serta edukasi dalam satu waktu serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

#### 4. Keadilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adil berarti sama berat, tidak berat sebelah, dan tidak memihak. Dan keadilan merupakan sifat yang adil berupa perbuatan, perlakuan, dan sebagainya.<sup>122</sup> Menurut Kahar Masyhur mendefinisikan adil sebagai menyimpan sesuatu sesuai tempatnya, menerima hak yang sesuai dengan porsinya, serta tidak kurang dalam memberi hak orang lain. Memberikan hak kepada setiap yang berhak tanpa lebih dan kurang dalam

---

<sup>120</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 168.

<sup>121</sup> Resti Maulinda, dkk, "Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 tahun (Literature Riview)...", 300-313.

<sup>122</sup> "Adil", KBBI Daring, diakses pada 4 April 2022, pukul 20.39 WIB. <https:kbbi.web.id/adil.html>.

keadaan yang sama kepada sesama yang berhak, dan memberikan hukuman kepada orang yang jahat sesuai dengan kesalahan dan pelanggaran.<sup>123</sup>

Dalam tiga episode Serial animasi *Bona and Friends* berdurasi 19.35 detik ditemukan nilai moral keadilan dalam setiap episode yang berjudul “Ayo Loncat Kelinci”, “Belanja di Supermarket”, dan “Bermain di Rumah Arka”. Berikut kajian datanya:

a. Episode “Ayo Loncat Kelinci”

(03.56-04.06) Bona : “Yuk kita bagi tugas. Aku, putri, dan Kikan beres-beres keranjang piknik, Ola, Gavin, dan Kaka tolong buang sampah ya.” Kikan mengumpulkan sampah dalam sebuah keranjang. Gavin memegang kantong sampah sementara Kaka memasukkan sampah ke dalamnya.

(04.10-04.33) Gavin : “Tolong botol jus kosong itu Ka.” Kaka mengambil botol jus kosong lalu memasukkannya ke dalam kantong sampah itu. Tiba-tiba muncul Ola yang bergerak cepat ke arah mereka.

Ola : “Sini aku yang buang.” Ola berlari menuju tempat sampah dan membuang kantong sampah tersebut. Putri menggulung tikar sementara Bona menggantungkan keranjang piknik ke dahan pohon.

b. Episode “Belanja di Supermarket”

(07.38-07.42) Putri dan mak Konde meletakkan anak ayam itu di dekat Bona, lalu Bona menyiram kedua anak ayam itu sampai cat warna di bulu-bulunya hilang.

(09.18-09.28) Bona : “Aku bantu mak konde cari bahan-bahan kue dulu ya. Ola dan Kaka tolong cari apel dan anggur ya, Arka tolong temani Putri ya mencari susu.”

(09.52-10.04) Arka berjongkok mempersilahkan Putri untuk naik ke pundaknya. Arka : “Kamu naik saja ke pundakku Putri, pasti kamu bisa sampai.” Putri : “Oh iya iya.” Putri lalu bergegas naik ke pundak Arka. Putri berusaha meraih susu yang letaknya berada di paling atas.

c. Episode “Bermain di Rumah Arka”

(17.33-17.36) Kaka : “Ayo ayo. Pakai trek mobil-mobilan kamu yah.” Lalu Arka menjawab : “Beres ka.”

(17.43-17.48) Bona : “Wow main bersama-sama memang seru. Biar lebih seru aku bikin mainan untuk bonekamu ya Putri.”

---

<sup>123</sup> Ana Suheri, “Wujud Keadilan dalam Masyarakat di Tinjau dari Perspektif Hukum Nasional” *Jurnal Morality*, vol. 4, no. 1 (2018): 60-68.

Sesuai dengan indikator nilai moral keadilan anak usia dini yaitu dapat bergiliran saat melakukan permainan atau menggunakan sebuah barang dengan orang lain, suka berbagi dengan orang lain tanpa melalui paksaan, dapat bekerja sama dan berkompromi dengan orang lain, dan mampu menerima perbedaan dengan individu lain (toleransi).<sup>124</sup> Beberapa adegan serta dialog yang sudah terangkum di atas menunjukkan nilai moral keadilan yang sesuai dengan indikator nilai moral. Dalam episode “Ayo Loncat Kelinci” nilai moral keadilan ditunjukkan oleh Bona yang dapat berkompromi dengan teman-temannya serta membagikan tugas bersih-bersih secara adil. Selain itu, Bona, Ola, Kaka, Gavin, Putri, dan Kikan juga dapat bekerja sama satu sama lain saat membersihkan sisa piknik mereka dengan baik sesuai tugas yang didapat masing-masing. Selain itu dalam episode “Belanja di Supermarket” nilai moral keadilan ditunjukkan oleh Putri, Mak Konde, dan Bona yang bekerja sama membersihkan bulu anak-anak ayam dari cat warna. Saat di supermarket, Bona membagi tugas untuk teman-temannya agar mereka dapat bekerja sama membantu mak Konde mencari bahan-bahan kue agar cepat dilaksanakan. Bentuk nilai moral keadilan juga terlihat dari kerja sama antara Putri dan Arka yang hendak meraih kotak susu di rak paling atas. Sedangkan dalam episode “Bermain di Rumah Arka” bentuk nilai moral keadilan ditunjukkan oleh Arka yang tidak segan berbagi mainannya yaitu trek mobil-mobilan dengan Kaka, selain itu Bona juga menawarkan diri untuk membuatkan mainan bagi boneka Putri yang menunjukkan ia memiliki sifat suka berbagi dengan orang lain tanpa paksaan sesuai dengan indikator nilai moral keadilan.

Keadilan merupakan sebuah ciri utama yang ada di dalam ajaran islam. Setiap muslim di dunia memiliki derajat serta hak dan kewajiban yang sama di mata Allah tanpa dibeda-bedakan. Karena yang membedakan hanya tingkat ketakwaan setiap muslim tersebut. Oleh sebab itu, sebagai makhluk Nya perlu

---

<sup>124</sup> Dian Ibung, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 173.

untuk bersikap adil kepada sesama makhluk hidup yang lain. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.” (QS. A-Nahl: 90)

Anak yang mempunyai perasaan adil di dalam dirinya lebih peka terhadap unsur-unsur nilai moral lainnya sehingga membuat ia cenderung selalu membela yang benar. Seperti aspek nilai moral yang lain, untuk menerapkan keadilan dalam diri anak diperlukan keteladanan dengan cara memberikan contoh secara langsung oleh orang tua dan orang-orang di sekitarnya. Dengan memberikan keteladanan anak lebih mudah menyerap pesan dan mudah mengerti melebihi apa yang dijelaskan secara lisan. Selain keteladanan, diperlukan sikap adil kepada anak yaitu dengan memberikan teladan moral yang baik serta dapat berkomunikasi yang jujur dan akrab dengan anak. Kedua hal tersebut perlu diterapkan sejak dini untuk membentuk karakter yang berkeadilan dan membuatnya paham mengenai arti dari keadilan tersebut.<sup>125</sup> Selain memberikan contoh sikap adil melalui keteladanan secara langsung, media massa pun dapat digunakan sebagai media yang dapat memberikan keteladanan kepada anak. Pada saat ini media film animasi banyak diminati anak-anak karena menampilkan pertunjukan yang menghibur serta menyenangkan. Sehingga pesan yang tersirat dalam pertunjukan tersebut secara tidak langsung mengedukasi anak-anak yang menonton. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam ketiga episode *Bona and Friends* mengandung nilai moral keadilan yang sudah sesuai dengan indikator yang berlaku. Keadilan merupakan sebuah bentuk keyakinan moral yang memerlukan kematangan emosi dan kemampuan dalam berpikir abstrak, sehingga untuk memahami konsep keadilan diperlukan waktu untuk menghayati

<sup>125</sup> Dian Ibug, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak...*, 176.

serta dilaksanakan dengan baik oleh anak. Semakin dini anak belajar tentang nilai moral keadilan, semakin dalam mereka dapat menghayati sekaligus mengerti konsep keadilan.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan jika nilai moral keadilan terkandung di dalam tiga episode serial animasi Bona and Friends dan sudah sesuai dengan indikator nilai moral yang berlaku. Sehingga Animasi Bona and Friends dapat dijadikan sebagai media hiburan sekaligus media edukasi untuk anak usia dini serta tidak lupa disertai pendampingan orang tua agar pesan yang terkandung dapat tersampaikan dengan baik kepada anak yang menonton.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka nilai-nilai moral yang paling sering muncul dari ketiga episode Bona and Friends ialah nilai moral menghargai dan menghormati orang lain kategori nilai-nilai moral kebersamaan (sosial) dengan total kemunculan sebanyak dua puluh satu kali dari total tiga episode. Sedangkan untuk nilai moral yang tidak ditemukan ialah nilai moral disiplin kategori nilai-nilai moral dalam diri. Tokoh yang paling banyak menunjukkan nilai-nilai bermoral ialah Bona dengan total dua puluh kali adegan dan dialog yang mencerminkan perilaku bermoral, ia banyak menunjukkan perilaku bermoral perhatian dan peduli terhadap orang lain melalui pertolongan-pertolongan yang ia berikan kepada orang lain. Serial animasi Bona and Friends dapat digunakan sebagai media edukasi bagi anak usia dini selain digunakan sebagai media hiburan, karena dengan keunikan serial ini dapat memikat anak-anak untuk menontonnya. Selain itu diperlukan peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam memilah terlebih dahulu tayangan yang diberikan agar sesuai dengan perkembangan usia anak serta pendampingan saat menonton agar pesan edukasi yang tersirat dapat tersampaikan dengan baik kepada anak-anak yang menonton.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam Serial animasi Bona and Friends, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yang di dasari rumusan masalah sebagai berikut : nilai-nilai moral yang muncul dalam ketiga episode Serial Animasi Bona and Friends berjumlah enam dari tujuh klasifikasi nilai-nilai moral, di antaranya ialah 1) Nilai-nilai moral dalam diri yaitu (a) Kejujuran bagi anak usia dini berguna untuk membentuk kepribadian anak menjadi seseorang yang bermoral, dan (b) Perhatian dan peduli pada orang lain bagi anak usia dini akan membuat mereka memiliki perasaan kasih sayang, perasaan tanggung jawab, serta keserasian di dalam hidup. 2) Nilai-nilai moral kebersamaan yaitu (a) Empati bagi anak usia dini dapat membuat mereka terhindar dari perbuatan jahat dan keji karena paham akan adanya efek buruk dan negatif yang dapat timbul, (b) Menghargai dan menghormati orang lain, anak usia dini terbiasa mengucapkan kata tolong, terima kasih, dan mengucapkan kata maaf, (c) Kontrol diri, anak usia dini perlu kemampuan kontrol diri agar mereka dapat memilih serta melakukan penyaluran ekspresi dengan cara yang bisa diterima oleh lingkungan dan tetap membuat dirinya merasa nyaman, dan (d) Keadilan, anak usia dini yang mempunyai perasaan adil dalam dirinya lebih peka terhadap unsur-unsur nilai moral lainnya sehingga membuat ia cenderung selalu membela yang benar.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian serta analisis mendalam terhadap Serial animasi Bona and Friends dan mendapati berbagai nilai-nilai moral yang terkandung maka penulis dapat memberikan saran-saran terkait dengan hasil penelitian ini, di antaranya sebagai berikut :

1. Serial animasi Bona and Friends dapat digunakan oleh orang tua dan guru sebagai media hiburan sekaligus edukasi yang di dalamnya dapat mengenalkan serta mengajarkan nilai-nilai moral dasar kepada anak usia dini.
2. Film animasi merupakan media hiburan yang dapat dijadikan pilihan sebagai media pendukung dalam mengenalkan berbagai nilai-nilai moral karena dengan keunikan film animasi dapat memikat anak-anak untuk menontonnya. Selain itu tetap diperlukan peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam memilah terlebih dahulu tayangan yang diberikan agar sesuai dengan perkembangan usia anak.



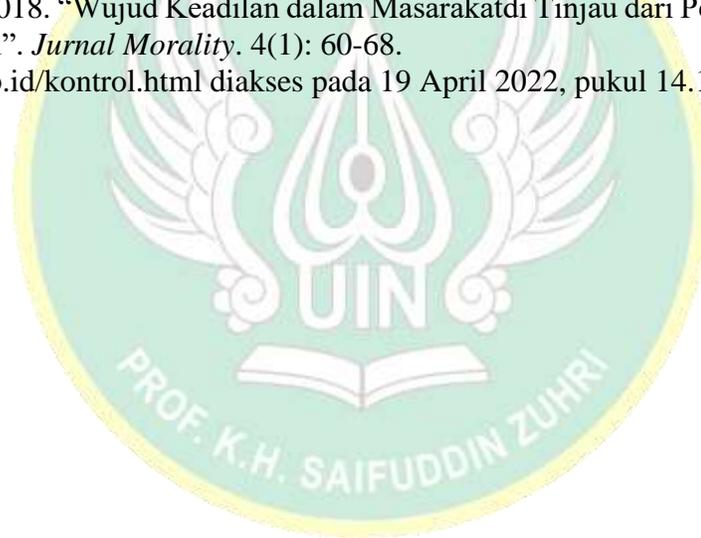
## DAFTAR PUSTAKA

- Sutaryah, Cucu. 2016. *Pendidikan di Indonesia*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Widi, Restu Kartiko. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswanto, Victorianus Arie. 2012. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agam, Rameli. 2015. *Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Familia.
- Marwany dan Heru Kurniawan. 2019. *Literasi Anak Usia Dini*. Banyumas: Rizquna.
- Mastanora, Refika. 2018. "Dampak Tontonan Video YouTube Pada Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *AULADA: Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*. 1(2): 47-57.
- Sumarni dan Musyafa Ali. 2020. "Nilai-Nilai Moral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama". *Jurnal Pendidikan Anak*. 21(2): 189-199.
- Lukmantor, Dhanang, dkk. 2018. "Analisis Nilai Moral Dalam Film Animasi "The Boss Baby" Produksi Dreamworks Animation Bagi Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal filsafat Indonesia*. 1(3): 128-133.
- Widyawati. 2019. "Integrasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Anak Usia Dini". *Ya Bunayya*. 1(1): 16-28.
- Asyifah P, Medina Nur. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Moral (Santun Dan Hormat Pada Orang Lain) Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara (Dalam Episode Kak Nussa)". *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. 2(1): 38-48.
- Hasanah, Uswatun. 2017. "Nilai Moral dalam Saq Al-Bambu Karya Sa'ud Al-San'usi". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 1(1): 112-138.
- Sari, Irma. 2012. "Peningkatan Nilai-nilai Moral anak melalui Bercerita, Permainan Papan magnet, di Raudhatul Athfal Baburrahman Padang Pariaman". *Pesona PAUD*. 1(1): 1-12.
- Safitri, Novia, dkk. 2019. "Metode Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini". *Journal of Early Childhood Education*. 1(2): 20-44.
- Haenilah, Een Y. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aksan, Hermawan. 2019. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana.
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syarief, Yunita Iriani. 2021. *Mengembangkan Karakter melalui Pendidikan Berbasis Nilai*. Yogyakarta : Deepublish.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Calpulis.
- Santoso, Urrip. 2015. *Kiat Menyusun Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Asrori. 2015. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta : Media Akademi.

- Rajagukguk, Waminton. 2015. *Evaluasi Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhma, Eugenia. 2017. *Menumbuhkan Kemandirian Anak*. Yogyakarta: Stiletto Book.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mulyani, Novi. 2018. *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Sari, Milya dan Asmendri. 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA". *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. 6(1): 41-53.
- Syahfitri, Yunita. 2011. "Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer". *Jurnal Saindikom*. 10(3): 213-217.
- Abidin, Mustika. 2021. "Pendidikan Moral dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam". *Jurnal pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. 2(1): 57-66.
- Sukiyasa, Kadek dan Sukoco. 2013. "Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Materi Sistem Kelistrikan Otomotif". *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3(1): 126-137.
- Sidik dan Nanda Anisa. 2017. "Animasi Interaktif Pengetahuan Dasar Bahasa dan Matematika berbasis Multimedia". *Jurnal Techno Nusa Mandiri*. 14(2): 83-90.
- Lestari, Dila, dkk. "Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Menggambar Bentuk Bidang Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 4 Tangerang Selatan". *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*. 6(2): 1-8.
- Rambe, Uqbatul Khair. 2020. "Konsep dan Sistem Nilai dalam Perspektif Agama-agama Besar di Dunia". *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*. 2(1): 91-106.
- Firwan, Muhammad. 2017. "Nilai Moral dalam Novel Sang Pencerah karya Akmal Nasrey Basral". *Jurnal Bahasa dan Sastra*. 2(2): 49-60.
- Arifin, Muh Zainul. 2019. "Nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Noel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono)". *Jurnal Literasi*. 3(1): 30-40.
- <https://bobo.grid.id/about> diakses pada 26 oktober 2021, pukul 18.40 WIB.
- <https://youtu.be/ARt-g6HyLbE> diakses pada 25 oktober 2021, pukul 20.18 WIB.
- [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo\\_\(majalah\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bobo_(majalah)) diakses pada 7 juni 2021, pukul 20.19 WIB.
- Yanti, Sri. 2021. "Analisis Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini pada Tayangan Film Animasi Nussa dan Rarra". *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-ilmu Keislaman*. 1(1): 924-938.
- Nurwita, Syisva. 2019. "Analisis Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tayangan Film Kartun Upin dan Ipin". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(2): 506-517.
- Rizal. H, Muh. 2017. "Animasi sebagai Media Pembelajaran tentang 'Global Warming' untuk Anak Usia Dini". *Jurnal Inspiration*. 7(1): 79-85.

- Ananda, Rizki. 2017. "Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1(1): 19-31.
- Sumarno. 2020. "Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra". *Jurnal Elsa*. 18(2): 36-55.
- Murtini, Riyana Hari, dkk. 2012. "Nilai Moral dalam Ehon Guri to Gura No Kaisuiyoku Karya Nakagawa Rieko". 1-9.
- Khairi, Husnuzziadatul. 2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 tahun". *Jurnal Warna*. 2(2): 15-28.
- Harahap, M. Syahnan. 2015. "Arti Penting Nilai Bagi Manusia dalam Kehidupan Bermasyarakat (Suatu Kajian Dari Filsafat Hukum)". *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*. 6(1): 31-37.
- Rakihmawati dan Yusmiatinegsh. 2012. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng di TK Dhamawanita". *Jurnal Ilmiah ISI P2TK PAUD NI*. 7(1): 18-41.
- Kartika, Sofia dan Maya Mustika Kartika Sari. 2017. "Pergeseran Nilai Sosial di Desa Ngoro Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto Pasca Berdirinya Ngoro Industri Persada", *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 5(1): 91- 105.
- Junaidi & Zuhdan Kun Prasetyo. 2015. "Pengaruh Subject Specific Pedagogy Tematik Terhadap Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(1): 23-35.
- Novriyansah, Andika, dkk. 2017. "Studi Perkembangan Karakter Jujur pada Anak Usia Dini". *Jurnal Potensia*. 2(1): 14-22.
- Wijayanti, Indriyana. "Kemerosotan Nilai Moral yang Terjadi pada Generasi Muda di Era Modern". 1-8.
- Angga, Putu Ari Capri, dkk. 2014. "Nilai-nilai Karakter Bangsa dalam Tulisan Siswa pada Majalah Dinding di SMP Negeri 1 Seririt". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1*. 2(1): 1-11.
- Maulinda, Resti, dkk. 2020. "Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 tahun (Literature Riview)". *Jurnal PAUD Agapedia*. 4(2): 300-313.
- Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hutami, Dian. 2022. *Peduli Lingkungan dan Peduli Sosial*. Jogjakarta: Cosmic Media Nusantara.
- Sedanayasa, Gede. 2015. *Bimbingan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Mursid A, M. Ali dan Dani Manesah. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayah, Alfi Rachmah, dkk. "Penanaman Nilai Kejujuran Melalui Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini dengan Teknik Modeling". *Penguatan Karakter Bangsa melalui Inovasi Pendidikan di Era Digital*. 109-114.
- Mulyasa, H. E. *Manajemen PAUD*. 2012. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Siti Masruroh. 2011. "Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar melalui Layanan Konseling Individu pada Siswa Kelas II H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012". *Artikel Jurnal*. 1-11.

- Tabi'in, A. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli pada Anak melalui Interaksi Kegiatan Sosial", *Journal of Social Science Teaching*. 1(1): 39-59.
- Meilanny Budiarti. 2017. "Mengurai Konsep Dasar Manusia sebagai Individu melalui Relasi Sosial yang Dibangunnya". *Prosiding KS: Riset & PKM*. 4(2): 1-140.
- Marsela, Ramadona Dwi dan Mamat Supriatna. 2019. "Kontrol Diri : Deinisi dan Faktor". *Journal of Innovative Counseling*. 3(2): 65-69.
- Alfitroh, Dhea Safira. 2019. "Nilai Moral Dalam Film Animasi Lorong Waktu Di Youtube", Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.  
smpn19.semarangkota.go.id diakses pada 31 maret 2022, pukul 19.08 WIB.  
<https:kbbi.web.id/jujur.html> diakses pada 30 desember 2021, pukul 20.14 WIB.  
<https:kbbi.web.id/empati.html> diakses pada 2 april 2022, pukul 18.46 WIB.  
<https:kbbi.web.id/film.html> diakses pada 27 Mei 2022, pukul 11.34 WIB.
- Parmana, Tika Lestari. 2019. "Empati dan Perilaku Prososial pada Mahasiswa Pengguna Kereta Rel Listrik". *Jurnal Psikologi*. 12(1): 1-10.  
<https:kbbi.web.id/hormat.html> diakses pada 2 januari 2022, pukul 16.53 WIB.  
<https:kbbi.web.id/adil.html> diakses pada 4 april 2022, pukul 20.39 WIB.
- Suheri, Ana. 2018. "Wujud Keadilan dalam Masyarakatdi Tinjau dari Perspektif Hukum Nasional". *Jurnal Morality*. 4(1): 60-68.  
<https:kbbi.web.id/kontrol.html> diakses pada 19 April 2022, pukul 14.14 WIB.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### KARTU DATA

No	Nilai Moral	Episode	Data
1.	Kejujuran	Ayo Loncat Kelinci	a. Kikan : Sosisnya enak ya. Bentuknya juga lucu. b. Ola : Anggurnya manis. c. Ola : Um apelnya enak. Uhuk.. uhuk.. uhuk. d. Gavin : Benar kata kamu Ka, anggurnya manis sekali.
		Belanja di Supermarket	a. Putri : Anak-anak ayam itu ketakutan Ka. b. Ola : Kalo bulu-bulunya rusak, mereka bisa sakit. c. Mak Konde: Ola betul Arka, kalau bulunya rusak anak-anak ayam itu bisa sakit. d. Putri : Tidak mau. Bahaya Arka, bisa nabrak orang nanti. e. Bona dan lainnya: Enak!
		Bermain di Rumah Arka	a. Kaka : Kwak.. kwak.. rumah boneka Ola bagus. b. Bona : Ola hebat. c. Kaka : Arka, ini helikopter kamu, tadi aku mainkan dan nyangkut dipohon.

2.	Perhatian dan Peduli pada Orang Lain	Ayo Loncat Kelinci	<p>a. Bona menangkap buah-buahan yang berterbangan satu persatu dengan belalainya yang ia bentuk menjadi sebuah keranjang besar.</p> <p>b. Bona mengangkat siput itu dengan belalainya dan meletakkannya di atas pohon.</p> <p>c. Kikan memberikan sebotol air minum kepada Ola. Kikan : Minum dulu La.</p> <p>d. Kaka : Biar aku ambilkan Vin. Kaka mengambil anggur dengan paruhnya lalu menyerahkannya pada Gavin.</p>
		Belanja di Supermarket	<p>a. Belalai Bona dengan cepat menarik seekor anak ayam berwarna ungu yang berada di tengah jalan. Bona : Hah hati-hati Putri.</p> <p>b. Bona menyiram anak ayam ungu tadi dengan air yang ia sedot dengan belalainya untuk membilas cat pewarna yang menempel di tubuh anak ayam tersebut.</p> <p>c. Belalai Bona meraih Putri dan mengangkatnya kemudian memindahkannya ketempat yang</p>

			<p>aman agar tidak tertabrak Arka yang mendorong troli.</p> <p>d. Ola yang dengan cepat menghentikan laju troli Arka.</p> <p>e. Bona segera membentuk sebuah matras menggunakan belainya untuk menghalau Putri agar tidak jatuh ke lantai.</p> <p>f. Bona mengambilkan susu yang terletak di rak paling atas menggunakan belainya yang panjang dan menyerahkannya pada Putri.</p> <p>g. Mak Konde : Mak konde akan bikinkan kue untuk kalian.</p> <p>h. Mak Konde datang menghampiri Bona dan lainnya dengan membawa sebuah kue ditangan, Mak Konde : kuenya sudah jadi.</p>
		<p>Bermain di Rumah Arka</p>	<p>a. Bona mengulurkan belainya ke arah mobil-mobilan Kaka dan membuatnya melaju kearah berlawanan.</p> <p>b. Bona membentuk belainya menjadi sebuah roda dorong, kemudian Ola meletakkan rumah bonekanya diatas belai Bona.</p> <p>c. Bona : Aku bantu ya Arka.</p>

			<p>d. Bona : Biar aku ambilkan.</p> <p>e. Arka membawa minuman untuk teman-temannya, Arka : Minum jus jeruk dulu yuk.</p>
3.	Empati	Ayo Loncat Kelinci	<p>a. Kaka : oh, kamu ngantuk ya.</p> <p>b. Kaka : Wah Ola keselek, dia tersedak. Kwak.. kwak..</p> <p>Kikan : Minum dulu La</p>
		Belanja di Supermarket	<p>a. Bona : Hah kasihan sekali. Arka, kasihan anak-anak ayam itu.</p> <p>b. Mak Konde dan Bona mendengar suara gaduh yang berasal dari Putri dan Arka. Kemudian mendekati mereka berdua dengan segera.</p>
		Bermain di Rumah Arka	<p>a. Arka : Ayo silahkan masuk, kalian main dulu ya di halaman rumahku. aku ambil minuman untuk kalian.</p>
4.	Menghargai dan menghormati orang lain	Ayo Loncat Kelinci	<p>a. Kaka : Uh.. maaf ya aku terlalu semangat.</p> <p>b. Kikan : Untung saja ada kamu Bona, terima kasih ya.</p> <p>c. Ola : Maaf ya Siput, aku tidak melihat kamu.</p> <p>d. Kaka : Bona bisa tolong bantu siput ke atas pohon?</p> <p>e. Ola : Hahhh lega. Terima kasih ya Kan.</p> <p>f. Gavin : Wah terima kasih ya Ka.</p>

		<p>Belanja di Supermarket</p>	<p>a. Putri : Bona tolong bersihkan yang ini ya.</p> <p>b. Arka : Tolong!!</p> <p>c. Arka : Ugh.. terima kasih Ola, Untung ada kamu.</p> <p>d. Putri : Maaf Bona susunya ada di rak paling atas.</p> <p>e. Putri : Bona tolong ambilkan susunya ya.</p> <p>f. Putri : Terima kasih Bona.</p> <p>g. Ola : Asik!! Makasih mak, makasih hihi.</p>
		<p>Bermain di Rumah Arka</p>	<p>a. Kaka : Terima kasih Bona.</p> <p>b. Ola : Bona tolong bantu aku ya.</p> <p>c. Arka : Terima kasih Bona, kamu main saja.</p> <p>d. Kaka : Terima kasih ya Bona. Lain kali kalau pinjam mainan, aku akan bilang dulu pada orangnya.</p> <p>e. Kaka : Maaf ya, aku belum ijin sama kamu.</p> <p>f. Putri : Asik terima kasih Bona.</p> <p>g. Bona : Terima kasih ya Arka, kami sudah boleh main di rumah kamu.</p> <p>Kaka : Terima kasih, terima kasih. Trek mobil-mobilan kamu keren. Kwak.. kwak..</p>

5.	Kontrol Diri	Ayo Loncat Kelinci	<p>a. Kaka : Aku senang sekali ikut piknik, hore.. hore.. kwak.. kwak..</p> <p>b. Kikan : Hore!</p> <p>c. Gavin : Asikk!!</p> <p>d. Bona dan kawan-kawan : Seru ya, ayo kita loncat!</p>
		Belanja di Supermarket	<p>a. Arka : Asik-asik. Aku mau ikut!</p> <p>b. Bona dan lainnya senang mendengar Mak Konde yang ingin membuat kue untuk mereka. Bona dan lainnya : Asikkk!!</p> <p>c. Bona dan lainnya senang melihat Mak Konde membawa kue. Bona dan lainnya : Asikk!!</p>
		Bermain di Rumah Arka	<p>a. Bona : Sore ini kita main sama-sama ya. Arka undang kita main ke rumahnya.</p> <p>b. Bona, Ola, Putri dan Kaka datang menghampiri Arka yang tengah berdiri didepan rumah biru tersebut. Kemudian Arka melambai pada mereka.</p> <p>c. Bona, Putri, Kaka, Arka, dan Ola tertawa bersama sambil bermain.</p> <p>d. Arka : Sama-sama, besok main lagi ya. Bona dan lainnya melambai ke Arka dan berjalan</p>

			pulang, begitupun Arka melambai ke arah mereka.
6.	Keadilan	Ayo Loncat Kelinci	<p>a. Bona : Yuk kita bagi tugas. Aku, putri, dan Kikan beres-beres keranjang piknik, Ola, Gavin, dan Kaka tolong buang sampah ya.</p> <p>b. Gavin : Tolong botol jus kosong itu Ka. Kaka mengambil botol jus kosong lalu memasukkannya ke dalam kantong sampah itu. Tiba-tiba muncul Ola yang bergerak cepat ke arah mereka.</p> <p>Ola : “Sini aku yang buang.” Ola berlari menuju tempat sampah dan membuang kantong sampah tersebut. Putri menggulung tikar sementara Bona menggantungkan keranjang piknik ke dahan pohon.</p>
		Belanja di Supermarket	<p>a. Putri dan mak Konde meletakkan anak ayam itu didekat Bona, lalu Bona menyiram kedua anak ayam itu sampai cat warna di bulubulunya hilang.</p> <p>b. Bona : Aku bantu mak konde cari bahan-bahan kue dulu ya. Ola dan kaka tolong cari apel dan anggur ya, Arka tolong temani Putri ya mencari susu.</p>

			<p>c. Arka berjongkok mempersilahkan Putri untuk naik ke pundaknya.</p> <p>Arka : Kamu naik saja kepundakku Putri, pasti kamu bisa sampai.</p> <p>Putri : “Oh iya iya.” Putri lalu bergegas naik kepundak Arka. Putri berusaha meraih susu yang letaknya berada di paling atas.</p>
		Bermain di Rumah Arka	<p>a. Kaka : Ayo ayo. Pakai trek mobil-mobilan kamu yah.</p> <p>Arka : Beres ka.</p> <p>b. Bona : Wow main bersama-sama memang seru. Biar lebih seru aku bikin mainan untuk bonekamu ya Putri.</p>

## Lampiran 2

### KLASIFIKASI NILAI MORAL

No	Nilai-nilai Moral	Ayo loncat kelinci	Belanja di supermarket	Bermain di rumah Arka	Total
1	Kejujuran	4	5	3	12
2	Disiplin	0	0	0	0
3	Perhatian dan peduli pada orang lain	4	8	5	17
4	Empati	2	2	1	5

5	Menghargai dan menghormati orang lain	6	7	8	21
6	Kontrol diri	0	1	3	4
7	Keadilan	2	3	2	7

### Lampiran 3

#### COVER SERIAL ANIMASI BONA AND FRIENDS



## Lampiran 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
No. e. 1667/Un.19/Korprod.PIAUD/PP.05.3/5 /2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PIAUD pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **NILAI-NILAI MORAL ANAK USIA DINI DALAM FILM ANIMASI BONA AND FRIENDS**

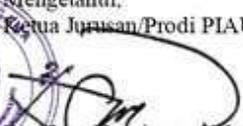
Sebagaimana disusun oleh:

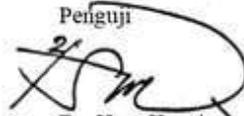
Nama : Adistiya Wulandari  
NIM : 1717406046  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/Prodi PIAUD  
  
Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP. 198103222005011002

Penguji  
  
Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP. 198103222005011002

## Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsu.ac.id

### BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Adistiya Wulandari  
 No. Induk : 1717406046  
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PIAUD  
 Pembimbing : Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
 Nama Judul : Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi Bona and Friends

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	25 Oktober 2021	Revisi Judul dan BAB I		
2.	17 November 2021	Revisi BAB I dan II		
3.	27 Desember 2021	Revisi BAB I, II, dan III		
4.	19 Februari 2022	Revisi BAB I, II, III, dan IV		
5.	29 Maret 2022	Revisi Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, BAB II, III, dan IV		
6.	11 April 2022	Revisi Abstrak, BAB II, III, dan IV		
7.	22 April 2022	Revisi BAB III dan IV		
8.	13 Mei 2022	Revisi BAB IV dan V		
9.	20 Mei 2022	ACC Munaqasyah		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 20 Mei 2022  
 Dosen Pembimbing  
  
 Dewi Ariyani, M.Pd.I.  
 NIP. 198408092015032002

## Lampiran 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSYAH

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Adistiya Wulandari  
NIM : 1717406046  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan/Prodi : PIAUD  
Angkatan Tahun : 2017  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Moral Anak Usia Dini dalam Serial Animasi  
Bona and Friends

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
Tanggal : Selasa, 20 Mei 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Heru Kurniawan, M.A.  
NIP. 198103222005011002

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, M.Pd.I  
NIP. 198408092015032002

## Lampira 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

### **SURAT KETERANGAN**

**No. B-1256/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/VII/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : Adistiya Wulandari  
NIM : 1717406046  
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 29 Juli 2021  
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 29 Juli 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



*[Handwritten Signature]*  
Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

### **SURAT KETERANGAN WAKAF**

Nomor : B-978/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ADISTIYA WULANDARI  
NIM : 1717406046  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 28 April 2022  
Kepala,  
  
Aris Nurohman



# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-835024 Website: www.lainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/3902/N/2022

### SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

### MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	100 / A
Microsoft Power Point	100 / A



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office* yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto.

Diberikan Kepada:

**ADISTIYA WULANDARI**

NIM: 1717406046

Tempat / Tgl. Lahir: Ciamis, 23 Juni 1996



  
Purwokerto, 13 Mei 2022  
Kepala UPT-TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si., M.Sc  
NIP. 19801215 200501 1 003

## Lampiran 10



وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال أحمد باي رقم: ٥٠ أ، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف: ٠٢٨١ - ٦٦٦٣٤٤ www.iaipurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٧٠٦٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : أ دستيا ولانداري

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٦٠٤٦

القسم : PIAUD

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها  
على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي  
عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:  
النتيجة : ٧١ (جيد)



بوروكرتو، ٩ يونيو ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 11



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia; [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

# CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/7060/2021*

This is to certify that :

Name : **ADISTIYA WULANDARI**  
Student Number : **1717406046**  
Study Program : **PIAUD**



Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE : 80.73      GRADE: VERY GOOD**



ValidationCode

Purwokerto, June 9th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 12



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/8099/06/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : ADISTIYA WULANDARI**  
**NIM : 1717406046**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	80
# Imla'	:	75
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	85



Purwokerto, 06 Jan 2020  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

**Nasrudin, M.Ag**  
NIP: 197002051 99803 1 001



ValidationCode

Lampiran 13



## Lampiran 14

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Adistiya Wulandari
2. NIM : 1717406046
3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 23 Juni 1996
4. Alamat Rumah : Dusun Kalapasabrang 004/007 Desa Kujangsari, Kec. Langensari Kota Banjar Jawa Barat, Indonesia.
5. Nama Ayah : Oben Ahmad Tibyani
6. Nama Ibu : Junah

#### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK/TPA Miftahurrahman tahun lulus 2002
  - b. SD Negeri 4 Kujangsari tahun lulus 2008
  - c. SMP Negeri 8 Banjar tahun lulus 2011
  - d. MA Al-Kautsar Banjar tahun lulus 2014
  - e. UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun Masuk 2017

#### C. Pengalaman Organisasi

1. Pramuka
2. BSMR
3. OSAKA
4. PIAUD Studio

Purwokerto, 02 Juni 2022



Adistiya Wulandari

NIM. 1717406046